

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

OPTIMALISASI PENCATATAN PEMINJAMAN WARKAH DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE FORM DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KARANGANYAR

Disusun Oleh:

Nama : Diah Cahyanti, S.H.

NIP : 199708142022042001

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Menggunakan *Google Form* di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang III Angkatan XXIII:

Nama : Diah Cahyanti, S.H.

NIP : 199708142022042001

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa, tanggal 27 September 2022.

Menyetujui:

Bogor, 27 September 2022

COACH

Karanganyar, 27 September 2022

MENTOR

TOTO HERNAWO, S.Pd.

NIP. 19850525 200903 1 002

MARJIANTO, S.H.

NIP. 19660301 199203 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini yang berjudul "Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Menggunakan *Google Form* di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar". Laporan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tentunya banyak pihak yang telah membantu dan memberi arahan serta dukungan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

- 1. Bapak Ir. Aris Munanto, M.A.P. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar;
- 2. Bapak Marjianto, S.H. selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sekaligus sebagai Mentor penulis selama menyusun laporan aktualisasi;
- 3. Bapak Toto Hernawo, S.Pd. selaku *Coach* penulis yang selalu memberikan pengarahan dan penjelasan terkait penyusunan laporan aktualisasi;
- 4. Seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar, khususnya Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
- 5. Keluarga tercinta yang senantiasa mengalirkan doa dan mendukung segalanya demi keberhasilan laporan aktualiasasi; dan
- 6. Semua pihak yang terlibat dan membantu selama pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS dan penyusunan laporan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan nantinya. Penulis berharap laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Karanganyar, September 2022

Diah Cahyanti, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	3
C. Tugas dan Fungsi	4
D. Struktur Organisasi	6
E. Program dan Kegiatan saat ini	8
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. Identifikasi Isu	9
B. Pemilihan Isu	
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	45
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Role Model	
B. Realisasi Aktualisasi	49
1. Realisasi Kegiatan	
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda	59
3. Manfaat Aktualisasi	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	67
D. Tindak Lanjut	68
BAB IV KESIMPULAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	72

LAMPIRAN	73
BIODATA PENULIS	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator dalam Teknik Analisis USG	13
Tabel 2.2 Skala Penilaian Teknik Analisis USG	13
Tabel 2.3 Hasil Penentuan Isu Prioritas dengan Teknik Analisis USG	13
Tabel 2.4 Faktor Penentu dalam metode Fishbone Diagram	14
Tabel 2.5 Penyebab Isu dan Gagasan Alternatif Pemecah Isu	15
Tabel 2.6 Skala Penilaian Kriteria KBL (Kontribusi, Biaya, dan Layak)	16
Tabel 2.7 Penentuan Gagasan Alternatif Pemecah Isu	16
Tabel 2.8 Matriks Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022	19
Tabel 2.9 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Mata Pelatihan Agenda II	44
Tabel 2.10 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	45
Tabel 3.1 Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	60
Tabel 3.2 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	66
Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Buku Kendali Bon Warkah	2
Gambar 1.2 Tematik Tahunan Pembangunan Pertanahan dan Tata Ruang	3
Gambar 2.1 Buku Pinjam Buku Tanah	9
Gambar 2.2 Buku Kendali Bon Warkah	11
Gambar 3.1 Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran	48
Gambar 3.2 Konsultasi Pembuatan Konsep Kegiatan	50
Gambar 3.3 Konsultasi Pembuatan Format Google Form untuk Pencatatan Peminjaman	
Warkah	51
Gambar 3.4 Google Form Opsi 2	52
Gambar 3.5 Password per KKS Berbeda	52
Gambar 3.6 Penambahan Petunjuk Pengisian Google Form	52
Gambar 3.7 Jadwal Sosialisasi	53
Gambar 3.8 Penyampaian Jadwal Sosialisasi	53
Gambar 3.9 Pelaksanaan Sosialisasi dan Simulasi	54
Gambar 3.10 Manual Card	54
Gambar 3.11 Standing Banner	55
Gambar 3.12 Video Simulasi	55
Gambar 3.13 Data Peminjaman Warkah	56
Gambar 3.14 Konsultasi Pembuatan Formulir Tingkat Efektivitas Penggunaan Google	
Form dalam Pencatatan Peminjaman Warkah	57
Gambar 3.15 Penambahan Petunjuk Pengisian Formuir Tingkat Efektivitas Penggunaan	
Google Form	57
Gambar 3.16 Penyampaian Pengisian Survei	58
Gambar 3.17 Form Responses	58
Gambar 3.18 Diagram Tingkat Efektivitas Penggunaan Google Form	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar	7
Bagan 2.1 Analisis Penyebab Isu dengan Fishbone Diagram	15
Bagan 3.1 Alur Teknis Kegiatan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan	74
Lampiran 2 Link Kegiatan Aktualisasi	75
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	76
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara sebagaimana dalam Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Sedangkan Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana dalam Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional. Kementerian ATR/BPN mempunyai Kantor Wilayah di provinsi dan Kantor Pertanahan di kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan sebagaimana dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Pertanahan menyelenggarakan fungsi salah satunya yaitu pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah. Fungsi tersebut tentunya juga diselenggarakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. Dalam menyelenggarakan fungsi tersebut tentunya berupaya mengedepankan efektivitas dan efisien pelayanan. Meski demikian masih juga terdapat banyak tunggakan penerimaan berkas permohonan.

Dokumen pertanahan yang erat kaitannya dengan pelaksanaan penetapan hak dan pendaftaran tanah selain sertipikat adalah buku tanah dan warkah. Buku tanah adalah dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu obyek pendaftaran tanah yang sudah ada haknya. Sedangkan warkah adalah dokumen yang merupakan alat pembuktian data fisik dan data yuridis bidang tanah yang telah dipergunakan sebagai dasar pendaftaran bidang tanah tersebut. Mengingat pentingnya dokumen tersebut maka diperlukan penyimpanan, pemeliharaan, dan pencatatan peminjaman yang optimal untuk meminimalisir potensi hilangnya dokumen pertanahan tersebut.

Di era reformasi digital ini, perlu memanfaatkan media digital sebagai upaya pengoptimalan dalam penyimpanan, pemeliharaan, dan peminjamannya. Penyimpanan dan pemeliharaan dokumen pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar sudah

baik. Akan tetapi untuk pencatatan peminjaman (bon) masih dilakukan secara manual yang dicatat dalam buku kendali bon, terutama dalam hal peminjaman warkah. Berikut bentuk bukunya:



Gambar 1.1 Buku Kendali Bon Warkah

Apabila warkah dipinjam oleh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar guna kepentingan yang harus diselesaikan, peminjaman tersebut dicatat dalam buku kendali bon dan yang dicatat yaitu tanggal pinjam, nomor daftar isian 208, nomor hak, desa/kelurahan, nama peminjam, keterangan, dan tanggal kembali. Catatan peminjaman ini tidak merekam berapa jumlah warkah yang dipinjam dan belum kembali serta sangat rawan terjadi kehilangan sehingga memiliki resiko kehilangan data terhadap peminjam serta jumlah warkah yang telah dipinjam. Selain itu juga dalam pencarian warkah yang dipinjam sudah dikembalikan atau belum memerlukan waktu yang lama.

Adanya keterlambatan atau bahkan hilangnya warkah berpengaruh pada kualitas pelayanan dalam segi waktu penyelesaian. Dengan adanya keterlambatan pelayanan berdampak pada menurunnya penilaian masyarakat yang berpotensi merusak citra pelayanan serta juga berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara pertanahan jika terdapat pihak-pihak yang merasa telah dirugikan atas terbitnya, hapusnya, dan perbuatan hukum lainnya terkait dengan sertipikat atau bidang tanahnya dalam hal adanya ketidaksesuaian antara dasar penerbitan di warkah dengan pembaharuan data pemeliharaan dalam buku tanah. Dengan adanya dampak tersebut sudah seharusnya dilakukan perbaikan dalam hal pencatatan peminjaman warkah. Perbaikan dilakukan untuk memudahkan proses administrasi dan lebih aman dalam pengarsipannya dengan media digital. Oleh karena itu tema yang dibahas penulis dalam rancangan aktualisasi ini adalah "Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Menggunakan *Google Form* di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian ATR/BPN menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Visi Kementerian ATR/BPN selama lima tahun ke depan adalah "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian ATR/BPN dijalankan melalui dua misi, yaitu:

- Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan
- 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Misi pertama yaitu "Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan" dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan, yaitu:
- 1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
- Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Sedangkan misi kedua yaitu "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia" dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yaitu:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Adapun tematik tahunan Kementerian ATR/BPN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Tematik Tahunan Pembangunan Pertanahan dan Tata Ruang

Kementerian ATR/BPN tahun 2022 ini difokuskan untuk meningkatkan layanan berbasis elektronik demi mewujudkan institusi berstandar dunia pada tahun 2024. Maka diperlukan dukungan dari semua insan agraria dengan mengimplementasikan prinsip manajemen ASN dan smart ASN untuk turut serta mengoptimalkan kinerja yang mengedepankan penggunaan fitur berbasis elektronik atau digital, baik dalam rangka mendukung kinerja sehari-hari ataupun pelayanan kepada masyarakat.

Isu terkait keamanan penyimpanan dan pemeliharaan data fisik dan data yuridis dalam warkah perlu diminimalisir dengan memanfaatkan teknologi secara optimal. Usulan penyelesaian terkait isu tersebut adalah melakukan optimalisasi pencatatan peminjaman warkah dengan memanfaatkan *google form* agar nantinya setiap peminjaman warkah tercatat dengan jelas. Usulan tersebut merupakan tahap awal menyongsong transformasi digital menuju institusi berstandar dunia.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 133.1/SK-100.KP.03.01/IV/2022 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun Anggaran 2021, penulis ditempatkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sebagai Analis Hukum Pertanahan.

Sesuai dengan Pasal 20 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Sedangkan tugas Kantor Pertanahan dijabarkan dalam Pasal 21 antara lain adalah penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan; pelaksanaan survei dan pemetaan; penetapan hak dan pendaftaran tanah; penataan dan pemberdayaan; pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan; pengendalian dan penanganan sengketa pertanahan; modernisasi pelayanan pertanahan berbasik elektronik; reformasi birokrasi dan penanganan pengaduan; dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

Selanjutnya disebutkan dalam Pasal 27, Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran mempunyai tugas melaksanakan inventarisasi, identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi kegiatan penetapan hak tanah dan ruang dan pendaftaran tanah dan ruang, pemeliharaan hak atas tanah dan ruang, penatausahaan tanah ulayat dan hak komunal,

penetapan dan pengelolaan tanah pemerintah, hubungan kelembagaan serta pembinaan dan pengawasan mitra kerja dan PPAT.

Tugas dan fungsi jabatan Analis Hukum Pertanahan diatur dalam Lampiran II Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Dalam lampiran disebutkan bahwa jabatan Analis Hukum Pertanahan memiliki ikhtisar jabatan yaitu menelaah dan menganalisis bahan pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang. Selain itu Analis Hukum Pertanahan di daerah memiliki uraian tugas sebagai berikut:

- 1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan;
- 2. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan;
- 3. Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 4. Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
- 5. Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
- 6. Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
- 7. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah;
- 8. Mengumpulkan dan mengolah bahan gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;
- 9. Menyusun dan menganalisis bahan Surat Kuasa;
- 10. Menyusun dan menganalisis bahan jawaban atas gugatan yang masuk;
- 11. Menyusun dan menganalisis bahan duplik;
- 12. Menyiapkan bahan peninjauan lapangan (survei Lokasi);
- 13. Menyusun dan menganalisis bahan kesimpulan sidang;
- 14. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori banding;
- 15. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori kasasi;
- 16. Menyusun dan menganalisis bahan memori kasasi;

- 17. Menyusun dan menganalisis pembatalan sertifikat;
- 18. Mengumpulkan bahan dalam rangka mengumpulkan bukti baru untuk peninjauan kembali;
- 19. Menyusun dan menganalisis bahan kontra PK;
- 20. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan;
- 21. Mengklasifikasikan tipologi sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
- 22. Menganalisis masalah pertanahan yang menjadi penyebab sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
- 23. Membuat resume permasalahan secara sistimatis dan terukur;
- 24. Mempersiapkan dan melaksanakan gelar internal atas sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
- 25. Menyusun peta masalah;
- 26. Membuat risalah pengolahan data masalah pertanahan;
- 27. Mempersiapkan konsep usulan pembatalan hak atas tanah;
- 28. Menerima hasil analisis masalah pertanahan;
- 29. Mempelajari hasil analisis masalah pertanahan sebagai bahan persiapan mediasi;
- 30. Mengumpulkan data pendukung fisik, administrasi dan yuridis sebagai bahan pendukung hasil analisis;
- 31. Mempersiapkan konsep undangan mediasi untuk para pihak;
- 32. Mempersiapkan dan melaksanakan gelar mediasi atas Sengketa dan Konflik Pertanahan;
- 33. Membuat notulen, berita acara dan laporan hasil mediasi; dan
- 34. Menyusun konsep naskah kedinasan lainnya di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan.

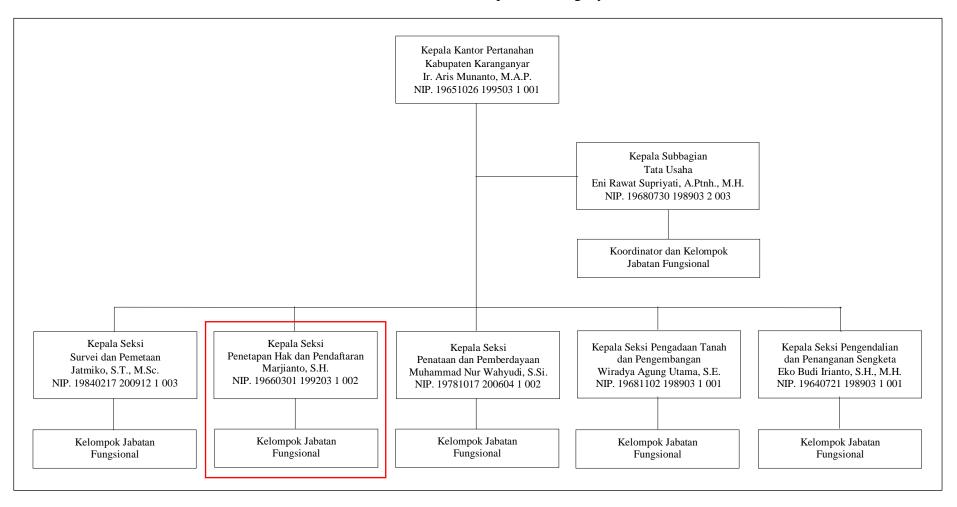
Berdasarkan penjelasan di atas, penulis sebagai analis hukum pertanahan yang ditempatkan pada seksi penetapan hak dan pendaftaran yang mana dalam memberikan alternatif isu yang dipilih terdapat keterkaitan dengan tugas dan fungsi melaksanakan inventarisasi, identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi kegiatan pemeliharaan hak atas tanah dan ruang.

D. Struktur Organisasi

Berikut merupakan Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

Struktur Organisasi

Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar



Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar

E. Program dan Kegiatan saat ini

Berdasarkan Lampiran Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022 Nomor: DIPA-056.01.2.432577/2022, terdapat dua program di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar yaitu program pengelolaan dan pelayanan pertanahan dan program dukungan manajemen. Kegiatan dari program pengelolaan dan pelayanan pertanahan adalah sebagai berikut:

- 1. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
- 2. Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan dan PPAT
- 3. Penetapan Hak Tanah dan Ruang
- 4. Pendaftaran Tanah dan Ruang
- 5. Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah
- 6. Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform)
- 7. Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah
- 8. Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
- 9. Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan
- 10. Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan
- 11. Penanganan Sengketa Pertanahan
- 12. Penanganan Perkara Pertanahan

Dari kegiatan di atas yang termasuk dalam kegiatan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran adalah Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan dan PPAT, Penetapan Hak Tanah dan Ruang, dan Pendaftaran Tanah dan Ruang. Berdasarkan Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah bahwa pelaksanaan pendaftaran tanah meliputi kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali dan pemeliharaan data pendaftaran tanah. Output kegiatan tersebut berupa penerbitan sertipikat untuk kepentingan pemegang hak yang bersangkutan sesuai dengan data fisik dan data yuridis yang telah didaftar dalam buku tanah, dimana dasar pendaftaran bidang tanah adalah warkah. Adanya rencana gagasan aktualisasi penulis terkait dengan optimalisasi pencatatan peminjaman warkah dengan menggunakan *google form* erat kaitannya dalam mendukung tercapainya program dan kegiatan saat ini di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar, khususnya dalam pengamanan peminjaman warkah.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

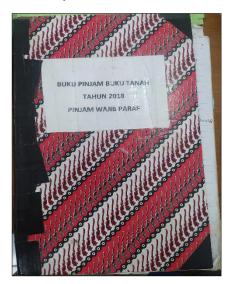
A. Identifikasi Isu

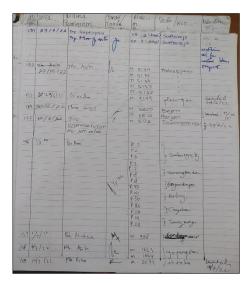
Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar, maka beberapa isu permasalahan yang ada diantaranya sebagai berikut:

 Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan Pasal 1 Angka 19 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah disebutkan bahwa buku tanah adalah dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu obyek pendaftaran tanah yang sudah ada haknya. Buku tanah merupakan rujukan utama yang dijadikan dasar sinkronisasi data dan informasi pertanahan. Dimana setiap kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan hak atas tanah akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu antara sertipikat yang diajukan oleh pemohon dengan buku tanah yang bersangkutan.

Dalam layanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar terdapat proses peminjaman (bon) buku tanah yang diminta oleh masing-masing pengendali bagian kelompok substansi. Pada dasarnya proses peminjaman tersebut tidak salah akan tetapi perlu dibarengi dengan pencatatan peminjaman buku tanah yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses peminjaman buku tanah yang telah berjalan saat ini dilakukan dengan mencatat secara manual pada buku pinjam buku tanah. Berikut bentuk bukunya:





Gambar 2.1 Buku Pinjam Buku Tanah

Apabila buku tanah dipinjam oleh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar guna kepentingan yang harus diselesaikan, peminjaman tersebut dicatat dalam buku pinjam yang dicatat yaitu tanggal pinjam, nama peminjam, paraf atau tanda tangan, nomor hak, desa/kelurahan, dan tanggal kembali. Catatan peminjaman ini tidak merekam berapa jumlah buku tanah yang dipinjam dan belum kembali serta sangat rawan terjadi kehilangan sehingga memiliki resiko kehilangan data terhadap peminjam serta jumlah buku tanah yang telah dipinjam. Selain itu juga dalam pencarian buku tanah yang dipinjam sudah dikembalikan atau belum memerlukan waktu yang lama.

Adanya keterlambatan atau bahkan hilangnya buku tanah berpengaruh pada kualitas pelayanan dalam segi waktu penyelesaian. Dengan adanya keterlambatan pelayanan berdampak pada menurunnya penilaian masyarakat yang berpotensi merusak citra pelayanan serta juga berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara pertanahan jika terdapat pihak-pihak yang merasa telah dirugikan atas terbitnya, hapusnya, dan perbuatan hukum lainnya terkait dengan sertipikat atau bidang tanahnya dalam hal adanya ketidaksesuaian antara dasar penerbitan di warkah dengan pembaharuan data pemeliharaan dalam buku tanah. Hal tersebut menunjukkan tidak terlaksananya Manajemen ASN yang baik terkait fungsi ASN sebagai pelayan publik yang profesional dan berkualitas. Dengan adanya dampak tersebut sudah seharusnya dilakukan perbaikan dalam hal peminjaman buku tanah. Perbaikan dilakukan untuk memudahkan proses administrasi dan lebih aman dalam pengarsipannya dengan media digital. Perbaikan tersebut berkaitan dengan Smart ASN dalam hal percepatan transformasi digital.

Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan Pasal 1 angka 12 Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah disebutkan bahwa Warkah adalah dokumen yang merupakan alat pembuktian data fisik dan data yuridis bidang tanah yang telah dipergunakan sebagai dasar pendaftaran bidang tanah tersebut. Warkah berperan penting dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Penyelesaian proses pendaftaran tanah terdiri atas 4 (empat) kategori. Warkah berperan penting pada bidang yang termasuk dalam kategori 2 (dua) yaitu bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya memenuhi syarat untuk diterbitkan sertipikat hak atas tanahnya namun terdapat perkara di Pengadilan. Sesuai fungsinya, warkah

digunakan sebagai bukti otentik yang menjadi dasar untuk penyelesaian permasalahan pertanahan. Dengan demikian, maka diperlukan penyimpanan, pemeliharaan, dan administrasi lalu lintas yang optimal untuk meminimalisir potensi hilangnya warkah.

Di era reformasi digital ini, perlu memanfaatkan media digital sebagai upaya pengoptimalan dalam penyimpanan, pemeliharaan, dan peminjaman warkah. Penyimpanan dan pemeliharaan warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar sudah baik. Akan tetapi untuk peminjaman (bon) warkah masih dilakukan secara manual yang dicatat dalam buku kendali bon warkah. Berikut bentuk bukunya:





Gambar 2.2 Buku Kendali Bon Warkah

Apabila warkah dipinjam oleh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar guna kepentingan yang harus diselesaikan, peminjaman tersebut dicatat dalam buku kendali bon dan yang dicatat yaitu tanggal pinjam, nomor daftar isian 208, nomor hak, desa/kelurahan, nama peminjam, keterangan, dan tanggal kembali. Catatan peminjaman ini tidak merekam berapa jumlah warkah yang dipinjam dan belum kembali serta sangat rawan terjadi kehilangan sehingga memiliki resiko kehilangan data terhadap peminjam serta jumlah warkah yang telah dipinjam. Selain itu juga dalam pencarian warkah yang dipinjam sudah dikembalikan atau belum memerlukan waktu yang lama.

Adanya keterlambatan atau bahkan hilangnya warkah berpengaruh pada kualitas pelayanan dalam segi waktu penyelesaian. Dengan adanya keterlambatan pelayanan berdampak pada menurunnya penilaian masyarakat yang berpotensi merusak citra pelayanan serta juga berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara pertanahan jika terdapat pihak-pihak yang merasa telah dirugikan atas terbitnya, hapusnya, dan perbuatan hukum lainnya terkait dengan sertipikat atau bidang tanahnya dalam hal adanya ketidaksesuaian antara dasar penerbitan di warkah dengan pembaharuan data pemeliharaan dalam buku tanah. Hal tersebut menunjukkan tidak terlaksananya Manajemen ASN yang baik terkait fungsi ASN sebagai pelayan publik yang

profesional dan berkualitas. Dengan adanya dampak tersebut sudah seharusnya dilakukan perbaikan dalam hal peminjaman warkah. Perbaikan dilakukan untuk memudahkan proses administrasi dan lebih aman dalam pengarsipannya dengan media digital. Perbaikan tersebut berkaitan dengan Smart ASN dalam hal percepatan transformasi digital.

3. Belum Optimal dalam Penanganan Berkas Tunggakan di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar

Dalam penyelenggaraan pelayanan pertanahan, Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar berupaya mengedepankan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Meski demikian masih juga terdapat banyak tunggakan penerimaan berkas permohonan. Berdasarkan data laporan per Senin tanggal 18 Juli 2022, di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar masih terdapat tunggakan berkas permohonan yang diakumulasi dari tahun 2015 s/d 2022 sejumlah 3.282 berkas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Loket Pendaftaran sejumlah 6 berkas
- b. Seksi Survei dan Pemetaan sejumlah 2.264 berkas
- c. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sejumlah 987 berkas
- d. Kepala Kantor sejumlah 24 berkas
- e. Loket Penyerahan sejumlah 1 berkas

Berdasarkan data di atas pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran masih terdapat 987 berkas permohonan yang belum terselesaikan. Hal tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN yang menunjukkan bahwa ASN tidak bertanggungjawab dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya tunggakan berkas permohonan tersebut akan mempengaruhi kualitas durasi penyelesaian permohonan yang baru masuk (rutin) sehingga akan berpotensi menambahnya jumlah tunggakan berkas permohonan. Buruknya durasi penyelesaian layanan pertanahan mengakibatkan pula buruknya citra Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar sehingga menjadikan masyarakat enggan untuk datang mengurus sendiri (tanpa kuasa) permohonannya. Kondisi ini dapat menjadikan peluang pengurusan melalui pihak ketiga yang mengakibatkan membengkaknya biaya yang dikeluarkan oleh pemohon.

B. Pemilihan Isu

Untuk menentukan isu utama dari beberapa isu yang ada maka digunakanlah alat bantu penetapan kriteria kualitas isu. Alat bantu yang digunakan untuk menentukan isu utama pada aktualisasi ini yaitu teknik analisis *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (USG). Teknik

analisis USG merupakan alat bantu tapisan yang mengklasifikasikan permasalahan berdasarkan skala prioritas, dimulai dari masalah yang "Sangat USG" sampai dengan masalah yang "Sangat Tidak USG". Indikator teknik analisis USG sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator dalam Teknik Analisis USG

Indikator	Keterangan		
Urganay	Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan		
ditindaklanjuti			
Seriousness	Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang		
Seriousness	ditimbulkan		
Crosseth	Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak		
Growth	ditangani sebagaimana mestinya		

Kemudian untuk skala penilaian teknik analisis USG adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Skala Penilaian Teknik Analisis USG

Skala	Keterangan	
1	Sangat Tidak Penting/Pengaruh/Berdampak	
2	Tidak Penting/Pengaruh/Berdampak	
3	Cukup Penting/Pengaruh/Berdampak	
4	Penting/Pengaruh/Berdampak	
5	Sangat Penting/Pengaruh/Berdampak	

Penilaian terhadap isu dengan menentukan setiap indikator dengan skala penilaian dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). Isu yang memiliki skala tertinggi akan menjadi *core issue* (isu prioritas). Pemilihan isu prioritas dilakukan berdasarkan konsultasi dengan mentor, senior, dan rekan kerja dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.3 Hasil Penentuan Isu Prioritas dengan Teknik Analisis USG

		Indikator				
No.	Isu	Urgency/	Seriousness/	Growth/	Total	Prioritas
		Penting	Pengaruh	Dampak		
1.	Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar	5	4	5	14	II
2.	Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar	5	4	5	14	I

	Belum Optimal dalam					
	Penanganan Berkas					
	Tunggakan di Seksi					
3.	Penetapan Hak dan	5	4	4	13	III
	Pendaftaran pada Kantor					
	Pertanahan Kabupaten					
	Karanganyar					

Berdasarkan hasil penentuan isu prioritas dengan menggunakan teknik analisis USG di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hasil penilaian yang sama antara isu Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar dan isu Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. Akan tetapi setelah didiskusikan dengan mentor disarankan untuk membahas isu Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar dikarenakan akhir-akhir ini banyak pelayanan dan permasalahan pertanahan yang membutuhkan warkah dan beberapa dari warkah tersebut sulit ditemukan atau bahkan tidak ditemukan.

Penjabaran hasil analisis USG untuk isu prioritas yaitu Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

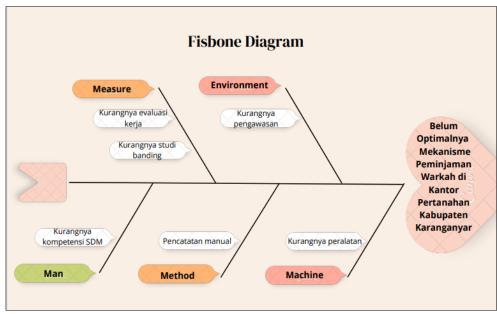
- 1. *Urgency*: isu tersebut penting untuk segera ditindaklanjuti dalam rangka mengoptimalkan pencatatan peminjaman warkah secara digital dan aman.
- 2. *Seriousness*: selama tidak ada *platform* digital untuk pencatatan peminjaman warkah maka dalam mengidentifikasi peminjaman warkah akan sulit dan lama.
- 3. *Growth*: semakin lama hal ini dibiarkan bahkan sampai dengan tidak teridentifikasinya warkah maka akan semakin memburuk citra layanan kantor pertanahan.

Setelah isu prioritas terpilih, selanjutnya dilakukan analisis untuk menentukan penyebab atau akar permasalahannya. Untuk mengetahui penyebab isu prioritas, dilakukan analisis menggunakan metode *fishbone diagram*. Diagram ini menggunakan 5 M sebagai faktor penentu dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 2.4 Faktor Penentu dalam metode Fishbone Diagram

Faktor Penentu	Keterangan	
Man Permasalahan tenaga kerja atau pekerjaan fisik		
Method Permasalahan pada metode atau proses		
Machine Berkaitan dengan mesin atau teknologi yang diguna		
Measurement Berkaitan dengan pola kerja		
Mother Nature/Environment	Kondisi lingkungan secara langsung/tidak langsung	

Hasil analisis *fishbone diagram* yang dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab isu prioritas adalah sebagai berikut:



Bagan 2.1 Analisis Penyebab Isu dengan Fishbone Diagram

Hasil identifikasi penyebab isu prioritas berdasarkan analisis fishbone diagram antara lain:

- 1. Man: kurangnya kompetensi pegawai warkah
- 2. *Method*: metode yang digunakan dalam pencatatan peminjaman warkah dilakukan secara manual
- 3. Machine: peralatan berupa komputer, printer, dan scanner masih belum optimal
- 4. *Measurement*: kurangnya evaluasi kerja pegawai warkah serta kurangnya studi banding dengan satuan kerja lain
- 5. Mother Nature/Environment: kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan kerja

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan hasil analisis penyebab isu dengan menggunakan *fishbone diagram*, didapatkan gagasan alternatif pemecah isu sebagai berikut:

Tabel 2.5 Penyebab Isu dan Gagasan Alternatif Pemecah Isu

No.	Faktor Penentu	Penyebab Isu	Gagasan Alternatif Pemecah Isu
1.	Man	Kurangnya kompetensi SDM	Pelatihan bimbingan teknis kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi
2.	Method	Pencatatan manual	Optimalisasi pencatatan peminjaman warkah dengan memanfaatkan google form

3.	Machine	Kurangnya peralatan	Pengadaan alat berupa komputer, printer, scanner yang mumpuni guna menunjang kinerja pegawai
4.	Measurement	Kurangnya evaluasi kerja	Mengadakan evaluasi kerja secara berkala untuk mengetahui kendala yang dialami
5.	Measurement	Kurangnya studi banding	Melakukan studi banding ke Kantor Pertanahan lain guna kemajuan bersama
6.	Mother Nature/ Enviroment	Kurangnya pengawasan	Pengawasan dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan kinerja pegawai

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 6 (enam) gagasan alternatif yang dapat digunakan sebagai penyelesaian isu prioritas tersebut. Metode yang dipilih agar dapat memperoleh gagasan yang paling mudah dan efisien adalah dengan menggunakan metode Mc Namara atau Kriteria KBL (Kontribusi, Biaya, dan Layak) dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 2.6 Skala Penilaian Kriteria KBL (Kontribusi, Biaya, dan Layak)

Skala	Kontribusi (K)	Biaya (B)	Layak (L)
1	Tidak Kontribusi	Sangat Tinggi	Tidak Layak
2	Kurang Kontribusi	Cukup Tinggi	Kurang Layak
3	Cukup Kontribusi	Cukup Rendah	Cukup Layak
4	Kontribusi	Rendah	Layak
5	Sangat Kontribusi	Sangat Rendah	Sangat Layak

Setelah mengetahui skala penilaian di atas maka selanjutnya dilakukan penentuan gagasan alternatif pemecahan isu. Pemberian skala penilaian dilakukan dengan melibatkan mentor dan senior di unit kerja. Gagasan dengan skala penilaian tertinggi merupakan gagasan terpilih. Berikut merupakan hasil penilaian gagasan alternatif pemecahan isu:

Tabel 2.7 Penentuan Gagasan Alternatif Pemecah Isu

No.	Gagasan Alternatif	Inc	Indikator			Prioritas
INO.	Pemecahan Isu	Kontribusi	Biaya	Layak	Total	FIIOIItas
	Pelatihan bimbingan teknis					
1.	kepada pegawai untuk	4	2	4	10	IV
	meningkatkan kompetensi					
	Optimalisasi pencatatan					
2.	peminjaman warkah dengan	5	5	4	14	I
	memanfaatkan google form					

	Pengadaan alat berupa komputer,					
3.	printer, scanner yang mumpuni	5	1	4	10	V
	guna menunjang kinerja pegawai					
	Mengadakan evaluasi kerja					
4.	secara berkala untuk mengetahui	4	5	3	12	III
	kendala yang dialami					
	Melakukan studi banding ke					
5.	Kantor Pertanahan lain guna	4	2	3	9	VI
	kemajuan bersama					
	Pengawasan dan monitoring					
6.	secara berkala terhadap	4	5	3	12	II
	pelaksanaan kinerja pegawai					

Berdasarkan penentuan gagasan alternatif pemecah isu di atas didapatkan bahwa gagasan alternatif yang terpilih untuk menyelesaikan isu belum optimalnya pencatatan peminjaman warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar adalah optimalisasi pencatatan peminjaman warkah dengan memanfaatkan *google form*.

D.	Rancangan	Kegiatan	Aktualisasi

Unit Kerja : Analis Hukum Pertanahan pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar 2. Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar 3. Belum Optimal dalam Penanganan Berkas Tunggakan di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar Isu yang Diangkat : Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar : 1. Pelatihan bimbingan teknis kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi Gagasan Pemecahan Isu 2. Optimalisasi pencatatan peminjaman warkah dengan memanfaatkan google form 3. Pengadaan alat berupa komputer, printer, scanner yang mumpuni guna menunjang kinerja pegawai 4. Mengadakan evaluasi kerja secara berkala untuk mengetahui kendala yang dialami 5. Melakukan studi banding ke Kantor Pertanahan lain guna kemajuan bersama 6. Pengawasan dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan kinerja pegawai Gagasan Pemecahan Isu yang Diambil : Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Memanfaatkan Google Form Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan Manajemen ASN dan Smart ASN

Tabel 2.8 Matriks Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Pembuatan	Melakukan	Konsep	Kegiatan konsultasi ini	Pembuatan konsep	Proses konsultasi
	konsep	konsultasi konsep	kegiatan	merupakan usaha saya dalam	kegiatan merupakan	pembuatan konsep
	kegiatan	kegiatan kepada		menerima masukan, kritik dan saran	refleksi dari upaya	kegiatan
		Mentor		yang membangun guna menemukan	penyampaian	merupakan wadah
				alternatif solusi dalam rangka	gagasan kreatif	yang tepat untuk
				memahami dan memenuhi	pemecahan isu yang	melatih
				kebutuhan terkait isu yang dihadapi,	ada dalam satuan	komunikasi yang
				dimana solutif adalah salah satu	kerja guna	baik sebagai ASN
				bentuk aktualisasi nilai Berorientasi	mengoptimalkan	agar mampu
				Pelayanan.	pelayanan pertanahan	memberikan
				Konsultasi dilakukan secara	dalam rangka	pelayanan yang
				terbuka dengan mengedepankan	Terwujudnya	prima.
				prinsip teliti, cermat, hati-hati dan	Penataan Ruang	Kesiapan untuk
				dapat dipertanggungjawabkan	dan Pengelolaan	bertanggung jawab
				merupakan aktualisasi nilai	Pertanahan yang	melaksanakan
				Akuntabel.	Terpercaya dan	kegiatan dengan
				Kegiatan ini merupakan bentuk	Berstandar Dunia	baik sesuai dengan
				kemauan untuk belajar dan	dalam Melayani	konsep, hal ini
				menyampaikan ide baru dan	Masyarakat untuk	melatih jiwa
				mengaktualisasikan nilai Kompeten .	Mendukung	profesionalitas.
				Konsultasi dilakukan dengan	Tercapainya:	Proses konsultasi
				etika berkomunikasi yang baik dan	''Indonesia Maju	konsep kegiatan
				sopan sebagai wujud aktualisasi nilai	yang Berdaulat,	sampai dengan
				Harmonis.	Mandiri dan	<i>output</i> dilakukan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Kegiatan ini dilakukan semata-	Berkepribadian	berdasarkan
				mata perwujudan dedikasi saya demi	Berlandaskan	ketentuan yang
				memperoleh perubahan perbaikan	Gotong Royong.	tidak bertentangan
				untuk instansi sebagai wujud		dengan peraturan
				aktualisasi nilai Loyal.		perundang-
				Konsultasi dilakukan secara		undangan yang
				langsung dan/atau daring dengan		berlaku dan penuh
				memanfaatkan media digital.		integritas dan
				Pemanfaatan media digital		terpercaya.
				merupakan bentuk penyesuaian saya		
				mengikuti perkembangan jaman, hal		
				ini merupakan aktualisasi nilai		
				Adaptif.		
				Tentunya dalam konsultasi ini		
				melibatkan pihak lain dalam hal ini		
				Mentor, bersinergi untuk hasil yang		
				lebih baik sebagai wujud aktualisasi		
				dari nilai Kolaboratif.		
		Melakukan		Kegiatan perbaikan atas revisi		
		perbaikan atas		yang diberikan Mentor merupakan		
		revisi yang		usaha saya dalam menerima		
		diberikan Mentor		masukan. kritik dan saran yang		
		mengenai konsep		membangun guna menemukan		
		kegiatan		alternatif solusi dalam rangka		
				memahami dan memenuhi		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				kebutuhan terkait isu yang dihadapi,		
				dimana solutif adalah salah satu		
				bentuk aktualisasi nilai Berorientasi		
				Pelayanan.		
				Perbaikan dilakukan secara		
				terbuka dengan mengedepankan		
				prisnip teliti, cermat, hati-hati dan		
				dapat dipertanggungjawabkan		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Akuntabel.		
				Kegiatan perbaikan atas revisi		
				yang diberikan Mentor merupakan		
				bentuk kemauan untuk belajar dan		
				menyampaikan ide baru dan		
				mengaktualisasikan nilai Kompeten .		
				Perbaikan dilakukan guna		
				menyelaraskan perbedaan pendapat		
				sebagai wujud aktualisasi nilai		
				Harmonis.		
				Kegiatan perbaikan atas revisi		
				yang diberikan Mentor dilakukan		
				semata-mata perwujudan dedikasi		
				saya demi memperoleh perubahan		
				perbaikan untuk instansi sebagai		
				wujud aktualisasi nilai Loyal.		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Kegiatan perbaikan atas revisi		
				yang diberikan Mentor dilakukan		
				secara proaktif, hal ini merupakan		
				aktualisasi nilai Adaptif.		
				Perbaikan atas revisi yang		
				diberikan Mentor merupakan bentuk		
				bersinergi untuk hasil yang lebih		
				baik sebagai wujud aktualisasi dari		
				nilai Kolaboratif.		
		Menyampaikan		Kegiatan penyampaian hasil		
		hasil perbaikan		perbaikan kepada Mentor terkait		
		konsep kegiatan		konsep kegiatan merupakan usaha		
		kepada Mentor		penulis untuk melakukan perbaikan		
				tiada henti dalam rangka memahami		
				dan memenuhi kebutuhan terkait isu		
				yang dihadapi, hal ini merupakan		
				wujud aktualisasi nilai Berorientasi		
				Pelayanan.		
				Penyampaian hasil perbaikan		
				kepada Mentor terkait konsep		
				kegiatan dilakukan secara terbuka		
				dengan mengedepankan prisnip		
				teliti, cermat, hati-hati dan dapat		
				dipertanggungjawabkan merupakan		
				aktualisasi nilai Akuntabel.		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Penyampaian hasil perbaikan		
				kepada Mentor terkait konsep		
				kegiatan merupakan bentuk kemauan		
				untuk belajar dalam		
				mengaktualisasikan nilai Kompeten.		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor terkait		
				konsep kegiatan dilakukan dengan		
				etika berkomunikasi yang baik dan		
				sopan sebagai wujud aktualisasi nilai		
				Harmonis.		
				Penyampaian hasil perbaikan		
				kepada Mentor dilakukan semata-		
				mata perwujudan dedikasi saya demi		
				memperoleh perubahan perbaikan		
				untuk instansi sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Loyal .		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor dilakukan		
				secara proaktif, hal ini merupakan		
				aktualisasi nilai Adaptif .		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor adalah		
				bentuk sistem evaluasi bersama yang		
				diperlukan dalam penyamaan		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				persepsi sebagai wujud aktualisasi nilai Kolaboratif .		
2.	Pembuatan format google form untuk	Melakukan konsultasi pembuatan format	Format google form	merupakan usaha saya dalam menerima masukan. kritik dan saran	ľ	google form dilakukan
	pencatatan peminjaman warkah	google form kepada Mentor		yang membangun guna menemukan alternatif solusi dalam rangka memahami dan memenuhi	efektivitas dan efisiensi pemberian	berdasarkan upaya memahami dan memenuhi
				kebutuhan terkait isu yang dihadapi, dimana solutif adalah salah satu bentuk aktualisasi nilai Berorientasi	selaras dengan	kebutuhan yang diperlukan instansi dalam hal
				Pelayanan. Kegiatan konsultasi dilakukan secara terbuka dengan	Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang	kemudahan akses, olah dan penyajian data dalam
				mengedepankan prinsip teliti,	yang Berstandar Dunia.	pelayanan pertanahan. Pembuatan format google form ini dapat dipertanggungjawa kan oleh pihak yang diberikan amanah untuk mengakses, mengolah dan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				aktualisasi nilai Harmonis .		menyajikan
				Kegiatan konsultasi dilakukan		sehingga menjaga
				semata-mata perwujudan dedikasi		kualitas pekerjaan
				saya demi memperoleh perubahan		dan
				perbaikan untuk instansi sebagai		profesionalitas
				wujud aktualisasi nilai Loyal .		melekat dalam
				Kegiatan konsultasi dilakukan		tanggungjawab
				secara langsung dan/atau daring		tugas yang
				dengan memanfaatkan media digital.		diberikan.
				Pemanfaatan media digital		Pembuatan format
				merupakan bentuk penyesuaian saya		google form ini
				mengikuti perkembangan jaman, hal		dilakukan
				ini merupakan aktualisasi nilai		berdasarkan upaya
				Adaptif.		integrasi dan
				Tentunya dalam konsultasi ini		menyederhanakan
				melibatkan pihak lain dalam hal ini		langkah yang
				Mentor, bersinergi untuk hasil yang		ditempuh dengan
				lebih baik sebagai wujud aktualisasi		tetap mematuhi
				dari nilai Kolaboratif.		norma, etika dan
		Melakukan		Kegiatan perbaikan atas revisi		peraturan
		perbaikan atas		yang diberikan Mentor merupakan		perundang-
		revisi yang		usaha saya dalam menerima		undangan sehingga
		diberikan Mentor		masukan. kritik dan saran yang		asas kepastian
		mengenai format		membangun guna menemukan		hukum atas
		google form		alternatif solusi dalam rangka		penyelenggaran ini

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				memahami dan memenuhi		terpenuhi.
				kebutuhan terkait isu yang dihadapi,		
				dimana solutif adalah salah satu		
				bentuk aktualisasi nilai Berorientasi		
				Pelayanan.		
				Kegiatan ini dilakukan secara		
				terbuka dengan mengedepankan		
				prisnip teliti, cermat, hati-hati dan		
				dapat dipertanggungjawabkan		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Akuntabel.		
				Kegiatan ini merupakan bentuk		
				kemauan untuk belajar dan		
				menyampaikan ide baru dan		
				mengaktualisasikan nilai Kompeten.		
				Kegiatan perbaikan dilakukan		
				guna menyelaraskan perbedaan		
				pendapat sebagai wujud aktualisasi		
				nilai Harmonis .		
				Perbaikan atas revisi yang		
				diberikan Mentor dilakukan semata-		
				mata perwujudan dedikasi saya demi		
				memperoleh perubahan perbaikan		
				untuk instansi sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Loyal .		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Kegiatan perbaikan atas revisi		
				yang diberikan Mentor dilakukan		
				secara proaktif, hal ini merupakan		
				aktualisasi nilai Adaptif.		
				Perbaikan atas revisi yang		
				diberikan Mentor merupakan bentuk		
				bersinergi untuk hasil yang lebih		
				baik sebagai wujud aktualisasi dari		
				nilai Kolaboratif.		
		Menyampaikan		Kegiatan penyampaian hasil		
		hasil perbaikan		perbaikan format google form		
		format google		kepada Mentor merupakan usaha		
		form kepada		penulis untuk melakukan perbaikan		
		Mentor		tiada henti dalam rangka memahami		
				dan memenuhi kebutuhan terkait isu		
				yang dihadapi, hal ini merupakan		
				wujud aktualisasi nilai Berorientasi		
				Pelayanan.		
				Penyampaian hasil perbaikan		
				dilakukan secara terbuka dengan		
				mengedepankan prisnip teliti,		
				cermat, hati-hati dan dapat		
				dipertanggungjawabkan merupakan		
				aktualisasi nilai Akuntabel .		
				Penyampaian hasil perbaikan		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				kepada Mentor terkait format google		
				form merupakan bentuk kemauan		
				untuk belajar dalam		
				mengaktualisasikan nilai Kompeten.		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor dilakukan		
				dengan etika berkomunikasi yang		
				baik dan sopan sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Harmonis .		
				Penyampaian hasil perbaikan		
				kepada Mentor dilakukan semata-		
				mata perwujudan dedikasi saya demi		
				memperoleh perubahan perbaikan		
				untuk instansi sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Loyal.		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor dilakukan		
				secara proaktif, hal ini merupakan		
				aktualisasi nilai Adaptif .		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor adalah		
				bentuk sistem evaluasi bersama yang		
				diperlukan dalam penyamaan		
				persepsi sebagai wujud aktualisasi		
				nilai Kolaboratif.		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
3.	Sosialisasi	Membuat jadwal	1. Jadwal	Usulan jadwal merupakan bentuk	Kegiatan sosialisasi	Kegiatan
	dan	sosialisasi	kegiatan	upaya nyata kemauan untuk berusaha	dan implementasi	sosialisasi dan
	implementasi	penggunaan	sosialisasi	melangkah dalam	merupakan bentuk	implementasi
	penggunaan	google form	2. Panduan	mencari solusi nyata atas isu yang	kegiatan yang	adalah bentuk
	google form	dalam	penggunaan	dihadapi sebagai wujud aktualisasi	merefleksikan	respon cepat
	dalam	pencatatan	google form	Berorientasi Pelayanan.	kolaborasi	dalam penerapan
	pencatatan	peminjaman	3. Data	Dalam proses pembuatan jadwal	pembangunan nilai	upaya baru guna
	peminjaman	warkah	peminjaman	dilakukan secara teliti, cermat dapat	instansi dan	memberikan
	warkah		warkah	dipertanggungjawabkan	semangat	pelayanan
				sebagaimana nilai Akuntabel.	pembaharuan dalam	terbaik dengan
				Kegiatan pembuatan jadwal ini	Menyelenggarakan	mengedepankan
				adalah bagian dari kemauan untuk	Pelayanan	sinergitas antar
				belajar dan menyampaikan ide, hal	Pertanahan dan	elemen pelaksana
				ini merupakan aktualisasi nilai	Penataan Ruang	kebijakan.
				Kompeten.	yang Berstandar	Kegiatan sosialisasi
				Rangkaian pembuatan jadwal	Dunia.	dan implementasi
				sosialisasi merupakan bentuk		adalah bentuk
				kegiatan lanjutan untuk		kesepahaman
				mengimplemantasikan gagasan		bersama dalam
				sebagai dedikasi demi perbaikan		memberikan
				instansi sebagai wujud aktualisasi		informasi sebagai
				nilai Loyal .		upaya menjaga
				Rangkaian pembuatan jadwal		kualitas pekerjaan
				sosialisasi diajukan bentuk		dan
				penyiapan penyebaran informasi atas		profesionalitas

Aktualisasi nilai Adaptif. Menyampaikan jadwal sosialisasi secara aktif. Pemberian inisiatif penggungan sosialisasi secara aktif. Pemberian inisiatif	No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
google form dalam pencatatan pencatatan peminjaman warkah Dalam proses penyampaian jadwal dilakukan secara cermat dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik terkait dengan substansinya sebagai wujud aktualisasi nilai Akuntabel. Kegiatan penyampaian jadwal ini adalah bagian dari aktualisasi nilai Kompeten karena merupakan bentuk membantu orang lain mendapatkan kesempatan belajar. Dalam kegiatan penyampaian jadwal ini dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan baik dengan sehingga man membangun n terpercaya Kementerian			jadwal sosialisasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman		aktualisasi nilai Adaptif. Penyampaian jadwal merupakan bentuk inisiatif pemberian informasi secara aktif. Pemberian inisiatif secara aktif ini merupakan implementasi nilai Berorientasi Pelayanan. Dalam proses penyampaian jadwal dilakukan secara cermat dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik terkait dengan substansinya sebagai wujud aktualisasi nilai Akuntabel. Kegiatan penyampaian jadwal ini adalah bagian dari aktualisasi nilai Kompeten karena merupakan bentuk membantu orang lain mendapatkan kesempatan belajar. Dalam kegiatan penyampaian jadwal ini dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan baik dengan siapapun merupakan aktualisasi nilai		diberikan. Kegiatan sosialisasi dan implementasi adalah bentuk kolaborasi dengan melibatkan semua insan agraria dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan tetap mematuhi norma, etika dan peraturan perundang- undangan sehingga mampu membangun nilai terpercaya

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Penyampaian jadwal sosialisasi		Ruang/Badan
				merupakan bentuk aktualisasi nilai		Pertanahan
				Loyal dalam konteks berupaya cepat		Nasional.
				dan tepat dalam menginformasikan		
				rencana kegiatan dalam organisasi		
				demi kemajuan organisasi.		
				Penyampaian jadwal sosialisasi		
				ini dilakukan dengan penyebaran		
				informasi atas inovasi yang dibuat		
				dengan media digital dan disebarkan		
				dengan memanfaatan media digital		
				sebagai wujud aktualisasi nilai		
				Adaptif.		
				Penyampaian jadwal sosialisasi		
				kepada pihak pihak yang terkait		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Kolaboratif.		
		Melakukan		Sosialisasi dan simulasi		
		sosialisasi dan		pencatatan peminjaman warkah		
		simulasi		dilakukan dengan ramah, keramahan		
		penggunaan		ini wujud aktualisasi nilai		
		google form		Berorientasi Pelayanan.		
		dalam		Dalam proses sosialisasi dan		
		pencatatan		simulasi dilakukan runtut dan		
		peminjaman		sistematis sehingga alur proses nya		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		warkah		mudah dimengerti diharapkan dapat		
				dipertanggungjawabkan dengan		
				baik, hal ini merupakan wujud		
				aktualisasi nilai Akuntabel.		
				Kegiatan sosialisasi dan simulasi		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Kompeten karena merupakan		
				bentuk membantu orang lain		
				mendapatkan kesempatan belajar hal		
				baru.		
				Dalam kegiatan sosialisasi dan		
				simulasi dilakukan dengan cara		
				berkomunikasi yang baik dengan		
				siapapun sebagai wujud aktualisasi		
				nilai Harmonis .		
				Kegiatan sosialisasi dan simulasi		
				merupakan bentuk aktualisasi nilai		
				Loyal dalam konteks berupaya untuk		
				segera mengimplementasikan		
				tahapan kegiatan yang akan		
				dilakukan oleh organisasi demi		
				kemajuan bersama.		
				Penyampaian sosialisasi dan		
				simulasi dilakukan dengan		
				menggunakan media digital sesuai		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				kondisi saat ini merupakan wujud		
				aktualisasi nilai Adaptif.		
				Kebersamaan pembahasan dalam		
				sosialisasi dan simulasi bersinergi		
				dengan pihak lain untuk menjalankan		
				sebuah program organisasi		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Kolaboratif.		
		Membuat		Pembuatan panduan dilakukan		
		panduan		secara cermat dan teliti sebagai		
		penggunaan		wujud aktualisasi nilai Akuntabel .		
		google form		Panduan ini bertujuan untuk		
		dalam bentuk		membantu menjelaskan bagaimana		
		manual card,		mekanisme peminjaman warkah		
		standing banner		dengan menggunakan google form,		
		dan video		hal ini merupakan aktualisasi dari		
		simulasi		nilai Kompeten.		
				Pembuatan panduan ini		
				merupakan bentuk kepedulian untuk		
				menyelaraskan penggunaan google		
				form sebagai wujud nilai Harmonis.		
				Pembuatan panduan ini semata-		
				mata suatu dedikasi untuk		
				kepentingan instansi sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Loyal .		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Implementasi		Mengimplementasikan		
		penggunaan		penggunaan google form dalam		
		google form		pencatatan peminjaman warkah		
		dalam		dilakukan dengan harapan		
		pencatatan		mempercepat proses pelayanan		
		peminjaman		pertanahan yang diberikan terutama		
		warkah		dalam hal kualitas waktu sebagai		
				wujud aktualisasi nilai Berorientasi		
				Pelayanan.		
				Dalam proses implementasi		
				dilakukan runtut dan sistematis alur		
				prosesnya sehingga setiap inputan		
				tersebut dapat		
				dipertanggungjawabkan dengan		
				baik, hal ini merupakan aktualisasi		
				nilai Akuntabel.		
				Kegiatan implementasi ini		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Kompeten karena mau berupaya		
				meningkatkan kualitas kecepatan		
				penyelesiaan waktu pekerjaan		
				sehingga lebih efektif dan efisien.		
				Dalam implementasi ini perlu		
				adanya komunikasi yang baik		
				dengan siapapun, hal ini wujud		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				aktualisasi nilai Harmonis.		
				Kegiatan implementasi ini		
				merupakan bentuk aktualisasi nilai		
				Loyal dalam konteks patuh terhadap		
				hal baru yang ada dalam organisasi		
				demi kemajuan organisasi.		
				Kemauan untuk		
				mengimplementasikan metode baru		
				dalam organisasi		
				mengaktualisasikan nilai Adaptif .		
				Kebersamaan dalam		
				implementasi ini bentuk sinergi		
				berbagai pihak untuk menjalankan		
				sebuah program organisasi		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Kolaboratif.		
4.	Pembuatan	Melakukan	Formulir	Proses konsultasi yang dilakukan	Pentingnya	Kegiatan evaluasi
	formulir	konsultasi	tingkat	adalah bentuk sikap terbuka	menerima masukan,	dan perbaikan
	tingkat	pembuatan	efektivitas	menerima kritik dan saran yang	saran, dan kritik	adalah bentuk
	efektivitas	formulir tingkat	penggunaan	membangun dengan cara memahami	adalah bentuk sikap	sikap terbuka dan
	penggunaan	efektivitas	google form	dan melayani kebutuhan atas saran	positif dalam	menerima kritik
	google form	penggunaan		yang memadai dalam pembuatan	pelibatan para pihak	dan saran yang
	dalam	google form		formulir adalah salah satu bentuk	khusunya yang	membangun guna
	pencatatan	dalam		aktualisasi nilai Berorientasi	langsung	memberikan
	peminjaman	pencatatan		Pelayanan.	berhubungan guna	pelayanan terbaik

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	warkah	peminjaman		Kegiatan konsultasi dilakukan	menciptakan sinergis	dalam hal
		warkah kepada		secara terbuka dengan	yang baik antar	memahami dan
		Mentor		mengedepankan prinsip teliti,	kepentingan agar	memenuhi
				cermat, hati-hati dan dapat	memudahkan dalam	kebutuhan yang
				dipertanggungjawabkan merupakan	Menyelenggarakan	diperlukan.semang
				aktualisasi nilai Akuntabel.	Pelayanan	at meningkatkan
				Kegiatan konsultasi merupakan	Pertanahan dan	kualitas melayani
				bentuk kemauan untuk belajar	Penataan Ruang	tiada henti.
				sebagai aktualisasi nilai Kompeten.	yang Berstandar	Kegiatan evaluasi
				Kegiatan konsultasi dilakukan	Dunia.	dan perbaikan
				dengan etika berkomunikasi yang		bentuk quality
				baik dan sopan sebagai wujud		control akan
				aktualisasi nilai Harmonis .		pelayanan
				Kegiatan konsultasi dilakukan		pertanahan yang
				semata-mata perwujudan dedikasi		diberikan sebagai
				saya demi memperoleh perubahan		upaya menjaga
				perbaikan untuk instansi sebagai		kualitas
				wujud aktualisasi nilai Loyal .		pekerjaan dengan
				Kegiatan konsultasi dilakukan		mengedepankan
				secara langsung dan/atau daring		profesionalitas
				dengan memanfaatkan media digital.		dalam konteks
				Pemanfaatan media digital		tanggungjawab
				merupakan bentuk penyesuaian saya		atas tugas yang
				mengikuti perkembangan jaman, hal		diberikan.
				ini merupakan aktualisasi nilai		Kegiatan evaluasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Adaptif.		dan perbaikan
				Tentunya dalam konsultasi ini		adalah bentuk
				melibatkan pihak lain dalam hal ini		kolaborasi dengan
				Mentor, bersinergi untuk hasil yang		melibatkan semua
				lebih baik sebagai wujud aktualisasi		insan agraria
				dari nilai Kolaboratif.		dalam rangka
		Melakukan		Mau menerima kritik dengan		memberikan
		perbaikan atas		respon cepat melakukan perbaikan		kontribusi dalam
		revisi yang		adalah mencerminkan sikap		rangka mencapai
		diberikan		professional adalah salah satu bentuk		tujuan organisasi
		Mentor		aktualisasi nilai Berorientasi		dengan tetap
		mengenai		Pelayanan.		mematuhi norma,
		formulir tingkat		Perbaikan dilakukan dengan		etika dan
		efektivitas		teliti, cermat sesuai dengan catatan		peraturan
		penggunaan		yang ada pada saat konsultasi dan		perundang-
		google form		dapat dipertanggungjawabkan		undangan
		dalam		merupakan aktualisasi nilai		sehingga
		pencatatan		Akuntabel.		terpercaya atas
		peminjaman		Upaya perbaikan dilakukan		penyelelenggaraa
		warkah		adalah bentuk kemauan untuk belajar		n layanan
				dan menyampaikan ide dan		pertanahan ini.
				mengaktualisasikan nilai Kompeten .		
				Kegiatan perbaikan dilakukan		
				guna menyelaraskan perbedaan		
				pendapat sebagai wujud aktualisasi		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				nilai Harmonis .		
				Perbaikan atas revisi yang		
				diberikan Mentor dilakukan semata-		
				mata perwujudan dedikasi saya demi		
				memperoleh perubahan perbaikan		
				untuk instansi sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Loyal.		
				Kegiatan perbaikan atas revisi		
				yang diberikan Mentor dilakukan		
				secara proaktif, hal ini merupakan		
				aktualisasi nilai Adaptif .		
				Perbaikan atas revisi yang		
				diberikan Mentor merupakan bentuk		
				bersinergi untuk hasil yang lebih		
				baik sebagai wujud aktualisasi dari		
				nilai Kolaboratif.		
		Menyampaikan		Kegiatan penyampaian hasil		
		hasil perbaikan		perbaikan formulir tingkat		
		formulir tingkat		efektivitas kepada Mentor		
		efektivitas		merupakan usaha penulis untuk		
		penggunaan		melakukan perbaikan tiada henti		
		google form		dalam rangka memahami dan		
		dalam		memenuhi kebutuhan terkait isu		
		pencatatan		yang dihadapi, hal ini merupakan		
		peminjaman		wujud aktualisasi nilai Berorientasi		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		warkah kepada		Pelayanan.		
		Mentor		Penyampaian hasil perbaikan		
				dilakukan secara terbuka dengan		
				mengedepankan prisnip teliti,		
				cermat, hati-hati dan dapat		
				dipertanggungjawabkan merupakan		
				aktualisasi nilai Akuntabel.		
				Penyampaian hasil perbaikan		
				kepada Mentor terkait formulir		
				tingkat efektivitas merupakan bentuk		
				kemauan untuk belajar dalam		
				mengaktualisasikan nilai Kompeten .		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor dilakukan		
				dengan etika berkomunikasi yang		
				baik dan sopan sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Harmonis .		
				Penyampaian hasil perbaikan		
				kepada Mentor dilakukan semata-		
				mata perwujudan dedikasi saya demi		
				memperoleh perubahan perbaikan		
				untuk instansi sebagai wujud		
				aktualisasi nilai Loyal .		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor dilakukan		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				secara proaktif, hal ini merupakan		
				aktualisasi nilai Adaptif .		
				Kegiatan penyampaian hasil		
				perbaikan kepada Mentor adalah		
				bentuk sistem evaluasi bersama yang		
				diperlukan dalam penyamaan		
				persepsi sebagai wujud aktualisasi		
				nilai Kolaboratif.		
5.	Evaluasi	Mentautkan	Data tingkat	Dalam mentautkan formulir	Pentingnya	Kegiatan evaluasi
	tingkat	formulir tingkat	efektivitas	tingkat efektivitas dengan teliti,	menerima masukan,	dan perbaikan
	efektivitas	efektivitas	penggunaan	cermat merupakan wujud aktualisasi	saran, kritik adalah	adalah bentuk
	penggunaan	penggunaan google	google form	nilai Akuntabel .	bentuk sikap positif	sikap terbuka dan
	google form	form pada link	dalam	Mencari informasi atau ilmu di	dalam pelibatan para	menerima kritik
	dalam		pencatatan	media digital terkait cara menautkan	pihak khusunya	dan saran yang
	pencatatan		peminjaman	link mencerminkan kemauan untuk	yang langsung	membangun guna
	peminjaman		warkah	belajar adalah aktualisasi nilai	berhubungan guna	memberikan
	warkah			Kompeten.	menciptakan	pelayanan terbaik
				Dalam proses mencari	sinergis yang baik	dalam hal
				pengetahuan juga dapat dilakukan	antar kepentingan	memahami dan
				secara langsung dengan rekan kerja,	agar memudahkan	memenuhi
				hal ini menunjukkan lingkungan	dalam	kebutuhan yang
				kondusif sesuai nilai Harmonis.	Menyelenggarakan	diperlukan.semang
				Berhati-hati dalam menautkan	Pelayanan	at meningkatkan
				link adalah upaya dalam digital	Pertanahan dan	kualitas melayani
				safety sehinga melindungi informasi	Penataan Ruang	tiada henti.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	<i>Output/</i> Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				instansi dari hal yang tidak	yang Berstandar	Kegiatan evaluasi
				diinginkan adalah bentuk aktualisasi	Dunia.	dan perbaikan
				nilai Loyal .		bentuk quality
				Pemanfaatan link tersebut adalah		<i>control</i> akan
				bentuk pemanfaatan literasi digital		pelayanan
				yang tersedia, merupakan aktualisasi		pertanahan yang
				nilai Adaptif .		diberikan sebagai
				Link tersebut diharapkan		upaya menjaga
				menjadi pintu pihak lain dalam		kualitas
				memberikan kolaborasi mengenai		pekerjaan dengan
				penilaian efektivitas pengguna, hal		mengedepankan
				ini wujud aktualisasi nilai		profesionalitas
				Kolaboratif.		dalam konteks
		Menarik data		Penarikan data inputan		tanggungjawab
		yang masuk		merupakan bentuk sikap profesional		atas tugas yang
		dalam google		dalam menyikapi dan menerima		diberikan.
		form penailaian		kritik dan saran yang membangun		Kegiatan evaluasi
		pengguna		selaras dengan nilai Berorientasi		dan perbaikan
				Pelayanan.		adalah bentuk
				Proses penarikan data dilakukan		kolaborasi
				secara teliti, cermat, dan dapat		dengan
				dipertanggungjawabkan sebagai		melibatkan
				wujud aktualisasi nilai Akuntabel.		semua insan
				Penarikan data menggunakan		agraria dalam
				media digital yang tersedia		rangka

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				merupakan aktualisasi dari nilai		memberikan
				Adaptif.		kontribusi dalam
				Data yang ditarik adalah hasil		rangka mencapai
				partisipasi pihak lain dalam		tujuan organisasi
				memberikan penilaian, hal ini adalah		dengan tetap
				aktualisasi nilai Kolaboratif.		mematuhi norma,
		Mengolah dan		Upaya pengolahan dan penyajian		etika dan
		menyajikan data		data yang obyektif diharapakan		peraturan
		dalam bentuk		mampu menjadi tolok ukur		perundang-
		diagram tingkat		efektivitas penggunaan google form		undangan
		efektivitas		demi memberikan layanan terbaik		sehingga
		penggunaan		dalam penyelenggaran layanan		terpercaya atas
		google form		pertanahan, hal ini wujud aktualisasi		penyelelenggaran
				nilai Berorientasi Pelayanan.		layanan
				Proses pengolahan dan penyajian		pertanahan ini.
				data dilakukan teliti, cermat dengan		
				hasil yang dapat		
				dipertanggungjawabkan ini wujud		
				aktualisasi nilai Akuntabel.		
				Proses pengolahan dan penyajian		
				data ini meningkatkan kapasitas		
				sikap obyektif saya agar hasilnya		
				juga obyektif., merupakan		
				aktualisasi nilai Kompeten.		
				Proses pengolahan dan penyajian		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				data dilakukan dengan sharing		
				knowledge bersama rekan kerja		
				menggunakan komunikasi yang baik,		
				merupakan aktualisasi nilai		
				Harmonis.		
				Mengupayakan proses		
				pengolahan dan penyajian data yang		
				baik dengan penuh dedikasi demi		
				perbaikan instansi, merupakan		
				aktualisasi nilai Loyal.		
				Pengolahan dan penyajian data		
				menggunakan media digital		
				merupakan wujud aktualisasi nilai		
				Adaptif.		
				Diharapkan atas hasil		
				pengolahan dan penyajian data		
				tersebut akan dilakukan pembahasan		
				untuk mengevaluasi upaya perbaikan		
				atau perubahan yang harus dilakukan		
				dalam rangka optimalissasi		
				pencatatan sebagai wujud aktualisasi		
				nilai Kolaboratif.		

Tabel 2.9 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Mata Pelatihan Agenda II

NIo	Mata Pelatihan				Jumlah Aktualisasi		
No.	Mata Pelatinan	Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Per Mata Pelatihan
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	4	3	2	15
2.	Akuntabel	3	3	5	3	3	17
3.	Kompeten	3	3	5	3	2	16
4.	Harmonis	3	3	4	3	2	15
5.	Loyal	3	3	5	3	2	16
6.	Adaptif	3	3	4	3	3	16
7.	Kolaboratif	3	3	3	3	3	15
Jum	lah Mata Pelatihan						
yang	g Dilaksanakan Per	21	21	30	21	17	110
Kegi	atan						

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2.10 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

		Tahapan													enca	na Ja	adwa	l Keş	giatan	Aktua												
No.	Kegiatan	Kegiatan	25	26	27	Juli 28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		gustu 13		15	16	17	18	19	20	21	22	23
		Melakukan konsultasi konsep kegiatan kepada Mentor	23	20	21	20	29	30	31	1	2	<u>.</u>	4	3	0	/	0	9	10	11	12	13	14	13	10	1/	10	19	20	21	22	23
1.	Pembuatan konsep kegiatan	Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai konsep kegiatan																														
		Menyampaikan hasil perbaikan konsep kegiatan kepada Mentor																														
	Pembuatan format google form untuk pencatatan peminjaman	Melakukan konsultasi pembuatan format google form kepada Mentor																														
2.		Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai format google form																														
		Menyampaikan hasil perbaikan format google form kepada Mentor																														
3.	Sosialisasi dan implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkeh	Membuat jadwal sosialisasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah																														
		Menyampaikan jadwal sosialisasi																														_

	•		,					 										
		penggunaan google form																
		dalam pencatatan																
		peminjaman																
		warkah																
		Melakukan																
		sosialisasi dan																
		simulasi																
		penggunaan																
		google form																
		dalam pencatatan peminjaman																
		warkah																
		Membuat																
		panduan																
		penggunaan																
		google form																
		dalam bentuk																
		manual card,																
		standing banner dan video																
		dan video simulasi																
		Implementasi																
		penggunaan																
		google form																
		dalam pencatatan																
		peminjaman																
		warkah																
		Melakukan konsultasi																
		pembuatan																
		formulir tingkat																
		efektivitas																
	Pembuatan	penggunaan																
	formulir	google form																
	tingkat	dalam pencatatan																
	efektivitas	peminjaman																
4.	penggunaan	warkah kepada Mentor																
	google form dalam	Melakukan		+			 	 -		-+	\dashv	\dashv						
	pencatatan	perbaikan atas		1														
	peminjaman	revisi yang																
	warkah	diberikan Mentor		1														
		mengenai		1														
		formulir tingkat		1														
		efektivitas		1														
		penggunaan		1														
		google form																

		_															
		dalam pencatatan peminjaman															
		warkah															
		Menyampaikan															
		hasil perbaikan formulir tingkat															
		efektivitas															
		penggunaan															
		google form dalam pencatatan															
		peminjaman															
		warkah kepada															
		Mentor Mentautkan						1									\dashv
		formulir tingkat															
		efektivitas															
		penggunaan google form pada															
	Evaluasi	link															
	tingkat efektivitas	Menarik data															
	penggunaan	yang masuk dalam <i>google</i>															
5.	google form dalam	form penailaian															
	pencatatan	pengguna														_	
	peminjaman	Mengolah dan menyajikan data															
	warkah	dalam bentuk															
		diagram tingkat efektivitas															
		penggunaan															
		google form															
				Libur													
			Jady	val Pelaks	anaan												

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Dalam teori kepemimpinan, secara sederhana arti dari kata *role model* adalah teladan. Dalam rangka berorganisasi, sudah sepatutnya memiliki seorang yang bisa dijadikan teladan dan panutan yang bisa memberikan contoh positif dan menjadi motor penggerak dalam pencapaian tujuan organisasi. Bapak Marjianto, S.H. selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran merupakan salah satu orang yang menjadi *role model* bagi penulis. Selama penulis berinteraksi, beliau merupakan sosok yang berintegritas, berwawasan luas, dan selalu memiliki inovasi untuk memajukan dan mencapai tujuan organisasi.



Gambar 3.1 Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Nilai-nilai Dasar ASN seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif selalu beliau terapkan dan contohkan kepada para stafnya. Kepribadian beliau yang ramah baik kepada atasan, rekan kerja, staff, terlebih kepada masyarakat menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan. Beliau juga disiplin, dan berintegritas bertanggungjawab, tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya seperti datang ke kantor tepat waktu dan pulang pada waktunya yang mencerminkan nilai Akuntabel. Selain itu beliau juga sering berdiskusi dan bersedia bekerjasama dalam menyelesaikan tugas sehari-hari untuk mendapatkan kinerja terbaik, menghargai setiap perbedaan pendapat, dimana menunjukkan nilai Kompeten, Harmonis, dan **Kolaboratif**. Beliau selalu proaktif dan berkontribusi penuh baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi maupun kegiatan lain dengan membawa nama baik instansi menunjukkan nilai Adaptif dan Loyal.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Kegiatan aktualisasi yang disusun dalam rancangan aktualisasi terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan beberapa tahapan di masing-masing kegiatannya. Kegiatan aktualisasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pembuatan konsep kegiatan

Pelaksanaan pembuatan konsep kegiatan atau alur teknis kegiatan sudah selesai dilakukan dari tanggal 25 s/d 29 Juli 2022 dengan *output* diperoleh berupa konsep kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini sudah dikonfirmasi oleh *coach* dan mentor melalui persetujuan pada laporan minggu kesatu (Lampiran 3 & 4). Selanjutnya eviden dari *output* tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi terdiri dari:

1) Melakukan konsultasi konsep kegiatan kepada Mentor

Konsultasi konsep kegiatan atau alur teknis kegiatan merupakan tahapan awal dalam kegiatan aktualisasi ini. Dalam konsultasi ini penulis menjelaskan kepada Mentor mengenai alur teknis kegiatan, yaitu dimulai dengan pembuatan draft *google form* yang akan digunakan untuk pencatatan peminjaman warkah. Dalam implementasi penggunaan google form ini, sebagai *trial* difokuskan terlebih dahulu pada seksi penetapan hak dan pendaftaran (seksi 2) agar tidak mengganggu jalannya proses pelayanan.

Di seksi 2 ini terdapat tiga Koordinator Kelompok Substansi (KKS), dimana setiap KKS ditunjuk masing-masing sebagai *person in charge* (PIC) peminjaman warkah. Untuk petugas warkah sendiri sebagai pengendali penggunaan *google form* yang nantinya juga mengolah pencatatan peminjaman warkah dengan menggunakan *google form* tersebut. PIC per KKS akan mendapatkan *link google form* untuk penginputan peminjaman warkah dari petugas warkah. Sebelum proses implementasi akan dilakukan sosialisasi terlebih dahulu. Selain itu juga dibuatkan panduan penggunaan *google form* berupa *manual card, standing banner*, dan video simulasi. Setelah proses implementasi atau *trial*, akan dilakukan evaluasi efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah.



Gambar 3.2 Konsultasi Pembuatan Konsep Kegiatan

2) Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai konsep kegiatan

Catatan Mentor terkait konsep kegiatan sudah baik, bisa dilanjutkan ke kegiatan berikutnya. Mentor hanya menambahkan dalam penyampaian draft *google form* untuk pencatatan peminjaman warkah sekaligus disampaikan juga draft *google form* untuk tingkat efektivitas penggunaan.

3) Menyampaikan hasil perbaikan konsep kegiatan kepada Mentor

Bentuk penggambaran konsep kegiatan atau alur teknis kegiatan aktualisasi sebagai berikut:



Bagan 3.1 Alur Teknis Kegiatan

Dengan uraian sebagai berikut:

- a) Dimulai dengan perumusan *google form* untuk pencatatan peminjaman warkah dan tingkat efektivitas penggunaan, dibuat dengan mengakomodir format yang ada dalam buku kendali bon warkah.
- b) Apabila *google form* tersebut sudah disetujui oleh Mentor, maka selanjutnya akan dibuatkan jadwal sosialisasi dan implementasinya. Selain itu penulis juga membuat panduan penggunaan *google form* berupa *manual card*, *standing banner*, dan video simulasi.

c) Setelah proses implementasi atau *trial*, akan dilakukan evaluasi tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah.

b. Pembuatan format google form untuk pencatatan peminjaman warkah

Pelaksanaan pembuatan format *google form* untuk pencatatan peminjaman warkah sudah selesai dilakukan dari tanggal 25 s/d 29 Juli 2022 dengan *output* diperoleh berupa format *google form*. Pelaksanaan kegiatan ini sudah dikonfirmasi oleh *coach* dan mentor melalui persetujuan pada laporan minggu kesatu (Lampiran 3 & 4). Selanjutnya eviden dari *output* tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi terdiri dari:

1) Melakukan konsultasi pembuatan format google form kepada Mentor

Dalam konsultasi pembuatan format *google form* untuk pencatatan peminjaman warkah, penulis memaparkan tiga opsi draft *google form* sebagai berikut:

Opsi 1: https://forms.gle/VS1W9uStnq4Mazji8

Opsi 2: https://forms.gle/idbiT94rWKArjo9QA

Opsi 3: https://forms.gle/y8HupW8W7XzFZXgdA

Tiga opsi tersebut tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan masingmasing, sekilas hampir sama, yang membedakan pada tahapan pemilihan kelurahan/desa. Password akses dalam *google form* tersebut adalah KKS1.



Gambar 3.3 Konsultasi Pembuatan Format *Google Form* untuk Pencatatan Peminjaman Warkah

2) Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai format google form

Hasil dari konsultasi tiga opsi yang telah penulis paparkan, mentor memberi saran untuk menggunakan opsi 2 dimana ketika memilih kelurahan/desa yang muncul hanya kelurahan/desa dari kecamatan yang dipilih. Selain itu ntuk

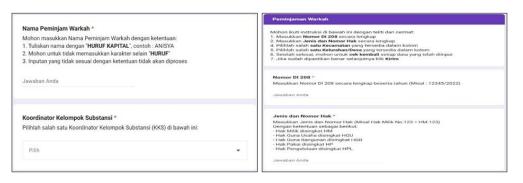
password jangan hanya satu tetapi per KKS ada password masing-masing dan juga perlu ditambahkan deskripsi petunjuk pengisian guna menyamakan setiap inputan.





Gambar 3.4 Google Form Opsi 2

Gambar 3.5 Password per KKS Berbeda



Gambar 3.6 Penambahan Petunjuk Pengisian Google Form

3) Menyampaikan hasil perbaikan format *google form* kepada Mentor

Setelah dilakukan perbaikan, selanjutnya penulis menyampaikan hasil perbaikan kepada Mentor guna mendapat persetujuan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Format *google form* yang sudah dilakukan perbaikan dengan hasil sebagai berikut https://bit.ly/FormulirPeminjamanWarkah.

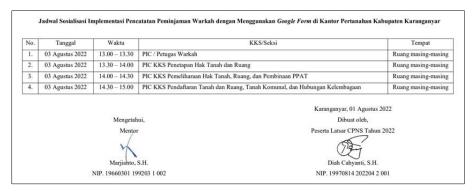
c. Sosialisasi dan implementasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

Pelaksanaan sosialisasi dan implementasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah sudah selesai dilakukan dari tanggal 01 s/d 16 Agustus 2022 dengan *output* diperoleh berupa jadwal sosialisasi, panduan penggunaan *google form*, dan data peminjaman warkah. Pelaksanaan kegiatan ini sudah dikonfirmasi oleh *coach* dan mentor melalui persetujuan pada laporan minggu kedua sampai keempat (Lampiran 3 & 4). Selanjutnya eviden dari *output*

tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi terdiri dari:

1) Membuat jadwal sosialisasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

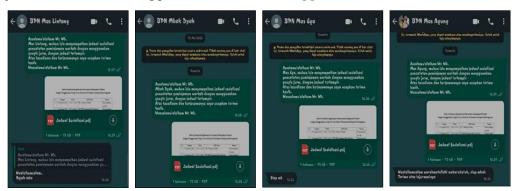
Pembuatan jadwal sosialisasi merupakan tahapan awal sebelum dilakukan sosialisasi dan implementasi lebih lanjut. Berikut jadwal sosialisasi implementasi pencatatan peminjaman warkah dengan menggunakan *google form*.



Gambar 3.7 Jadwal Sosialisasi

2) Menyampaikan jadwal sosialisasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

Setelah pembuatan jadwal sosialisasi, tahapan berikutnya adalah penyampaian jadwal sosialisasi ke masing-masing PIC. Dalam penyampaian jadwal sosialisasi menggunakan media *whatsapp*.



Gambar 3.8 Penyampaian Jadwal Sosialisasi

3) Melakukan sosialisasi dan simulasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan secara langsung kepada masingmasing PIC di ruang kerja. Dalam sosialisasi ini disampaikan tata cara penggunaan *google form* untuk pencatatan peminjaman warkah sekaligus melakukan simulasi penggunaannya. Pelaksanaan sosialisasi dan simulasi dapat dilihat dalam tautan sebagai berikut:

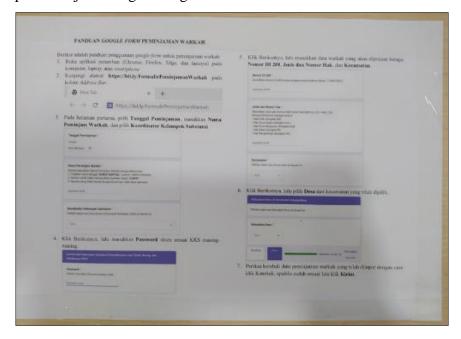
https://drive.google.com/drive/folders/1uivOO38d8QeqxQoGa_jVELlRIawzYe4?usp=sharing



Gambar 3.9 Pelaksanaan Sosialisasi dan Simulasi

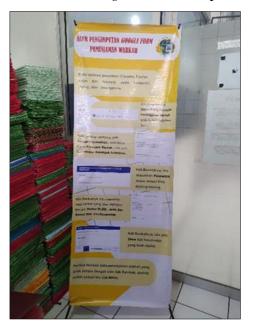
4) Membuat panduan penggunaan *google form* dalam bentuk *manual card*, *standing banner* dan video simulasi

Panduan penggunaan *google form* dibuat dalam bentuk *manual card*, *standing banner*, dan video simulasi. *Manual card* yang telah dibuat kemudian ditempel di meja masing-masing PIC.



Gambar 3.10 Manual Card

Untuk panduan dalam bentuk standing banner ditempatkan di ruang warkah.



Gambar 3.11 Standing Banner

Sedangkan video simulasi dapat dilihat dalam tautan sebagai berikut: https://drive.google.com/file/d/1IJCMLW3cwrguWRAotonkRn0DWkBMRQ d9/view?usp=sharing



Gambar 3.12 Video Simulasi

5) Implementasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah Implementasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah sesuai jadwal kegiatan aktualisasi dijadwalkan dari tanggal 04 s/d 12 Agustus 2022. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dilanjutkan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022. Data peminjaman warkah seksi penetapan hak dan pendaftaran tanggal 04 s/d 16 Agustus 2022 sebagai berikut:



Gambar 3.13 Data Peminjaman Warkah

d. Pembuatan formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

Pelaksanaan pembuatan formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah sesuai dengan jadwal pelaksanaan aktualisasi dijadwalkan pada tanggal 11 s/d 16 Agustus 2022. Akan tetapi Mentor memberi masukan dalam pembuatan formulir ini dilakukan bersamaan dengan pembuatan format *google form* untuk pencatatan peminjaman warkah. Sehingga pembuatan formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah sudah selesai dilakukan dari tanggal 25 s/d 29 Juli 2022 dengan *output* diperoleh berupa formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form*. Pelaksanaan kegiatan ini sudah dikonfirmasi oleh *coach* dan mentor melalui persetujuan pada laporan minggu kesatu (Lampiran 3 & 4). Selanjutnya eviden dari *output* tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi terdiri dari:

1) Melakukan konsultasi pembuatan formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah kepada Mentor

Dalam konsultasi pembuatan formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah, penulis memaparkan berupa *google form* dengan format sebagai berikut:

https://forms.gle/1UVMCJgqoWzG9mjD6.



Gambar 3.14 Konsultasi Pembuatan Formulir Tingkat Efektivitas Penggunaan Google Form dalam Pencatatan Peminjaman Warkah

2) Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

Hasil dari konsultasi mengenai formulir untuk tingkat efektivitas penggunaan *google form* sudah cukup hanya perlu ditambahkan deskripsi petunjuk pengisian nama responden. Formulir ini nantinya digunakan pada akhir kegiatan sebagai evaluasi setelah proses implementasi.



Gambar 3.15 Penambahan Petunjuk Pengisian Formuir Tingkat Efektivitas
Penggunaan *Google Form*

3) Menyampaikan hasil perbaikan formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah kepada Mentor

Setelah dilakukan perbaikan, selanjutnya penulis menyampaikan hasil perbaikan kepada Mentor guna mendapat persetujuan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Formulir tingkat efektivitas penggunaan google form yang sudah dilakukan perbaikan dengan hasil sebagai berikut

https://forms.gle/Xfx1gVt62fs7n5xX8.

e. Evaluasi tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

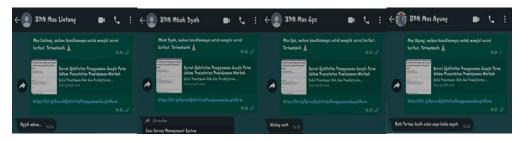
Pelaksanaan evaluasi tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah sudah selesai dilakukan tanggal 18 s/d 19 Agustus 2022 dengan *output* diperoleh berupa data tingkat efektivitas penggunaan *google form*. Pelaksanaan kegiatan ini sudah dikonfirmasi oleh *coach* dan mentor melalui persetujuan pada laporan minggu keempat (Lampiran 3 & 4). Selanjutnya eviden dari *output* tersebut diuraikan pada tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi terdiri dari:

1) Mentautkan formulir tingkat efektivitas penggunaan google form pada link

Formulir tingkat efektivitas penggunaan *google form* yang telah selesai dibuat selanjutnya ditautkan dalam bentuk link sebagai berikut:

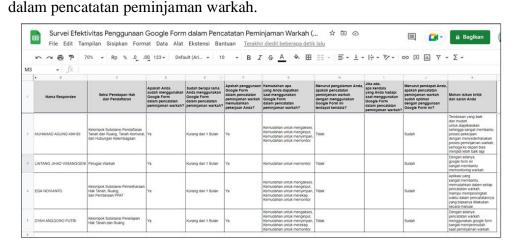
https://bit.ly/SurveiEfektivitasPenggunaanGoogleForm

Selanjutnya tautan tersebut disampaikan kepada masing-masing PIC sebagai resonden. Hasil dari survei tersebut nantinya akan dijadikan dasar perbaikan terhadap penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah.



Gambar 3.16 Penyampaian Pengisian Survei

Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna
 Berikut form responses hasil survei efektivitas penggunaan google form



Gambar 3.17 Form Responses

3) Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram tingkat efektivitas penggunaan *google form*

Dari *form responses* di atas kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk diagram tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah. Diagram disajikan tiap pertanyaan sebagai berikut:



Gambar 3.18 Diagram Tingkat Efektivitas Penggunaan *Google Form*Berdasarkan hasil survei tersebut, diperoleh informasi penilaian dari masingmasing PIC bahwa penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah membantu dalam pekerjaan dengan berbagai kemudahan seperti kemudahan untuk mengakses, menginput, menyimpan, merekap, dan memonitoring. Selain itu juga tidak terdapat kendala sehingga sudah optimal dalam penggunaannya untuk pencatatan peminjaman warkah.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini penulis menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapan kegiatan, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK yang Diterapkan
1.	Pembuatan	Melakukan	Konsultasi konsep kegiatan kepada Mentor
	konsep	konsultasi konsep	dilakukan dengan sikap ramah, transparan, dan
	kegiatan	kegiatan kepada	bersinergi menyelaraskan perbedaan pendapat
		Mentor	sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan ,
			akuntabel, kolaboratif, dan harmonis.
			Konsultasi ini tentunya guna keberhasilan
			kegiatan yang akan diaktualisasikan sebagai
			bentuk kontribusi kepada instansi sebagai wujud
			nilai kompeten dan loyal . Serta bertindak
			proaktif untuk perbaikan kegiatan lebih lanjut
			sebagai wujud nilai adaptif .
		Melakukan	Perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor
		perbaikan atas	merupakan bentuk responsivitas dan integritas
		revisi yang	sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan
		diberikan Mentor	akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk
		mengenai konsep	kepedulian melaksanakan tugas dan tentunya
		kegiatan	dilakukan secara proaktif sebagai wujud nilai
			harmonis dan adaptif. Perbaikan ini tentunya
			guna keberhasilan kegiatan yang akan
			diaktualisasikan sebagai bentuk kontribusi
			kepada instansi sebagai wujud nilai kompeten
			dan loyal. Serta terbuka dalam perbaikan atas
			revisi yang diberikan Mentor sebagai wujud nilai
			kolaboratif.
		Menyampaikan	Penyampaian hasil perbaikan kepada Mentor
		hasil perbaikan	dilakukan dengan sikap ramah, transparan, dan
		konsep kegiatan	bersinergi sebagai wujud nilai berorientasi
		kepada Mentor	pelayanan, akuntabel, dan kolaboratif.
			Perbaikan tersebut merupakan hasil dari
			menyelaraskan perbedaan pendapat untuk
			mendapatkan kinerja terbaik dan tentunya

			dilakukan secara proaktif serta juga merupakan
			bentuk kontribusi kepada instansi sebagai wujud
			dari nilai harmonis, kompeten, adaptif, dan
			loyal.
2.	Pembuatan	Melakukan	Konsultasi pembuatan format google form kepada
	format	konsultasi	Mentor dilakukan dengan sikap ramah,
	google form	pembuatan format	transparan, dan bersinergi menyelaraskan
	untuk	google form	perbedaan pendapat sebagai wujud nilai
	pencatatan	kepada Mentor	berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis,
	peminjaman		dan kolaboratif. Konsultasi ini tentunya guna
	warkah		keberhasilan kegiatan yang akan diaktualisasikan
			sebagai bentuk kontribusi kepada instansi sebagai
			wujud nilai kompeten dan loyal. Kegiatan ini
			merupakan bentuk inovasi menyesuaikan diri
			terhadap perubahan sebagai wujud nilai adaptif.
		Melakukan	Perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor
		perbaikan atas	merupakan bentuk responsivitas dan integritas
		revisi yang	sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan
		diberikan Mentor	akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk
		mengenai format	kepedulian melaksanakan tugas dan tentunya
		google form	dilakukan secara proaktif sebagai wujud nilai
			harmonis dan adaptif. Perbaikan ini tentunya
			guna keberhasilan kegiatan yang akan
			diaktualisasikan sebagai bentuk kontribusi
			kepada instansi sebagai wujud nilai kompeten
			dan loyal. Serta terbuka dalam perbaikan atas
			revisi yang diberikan Mentor sebagai wujud nilai
			kolaboratif.
		Menyampaikan	Penyampaian hasil perbaikan kepada Mentor
		hasil perbaikan	dilakukan dengan sikap ramah, transparan, dan
		format google	bersinergi sebagai wujud nilai berorientasi
		form kepada	pelayanan, akuntabel, dan kolaboratif.
		Mentor	Perbaikan tersebut merupakan hasil dari

			manyalanaskan nambadaan nambanat untuk
			menyelaraskan perbedaan pendapat untuk
			mendapatkan kinerja terbaik dan tentunya
			dilakukan secara proaktif serta juga merupakan
			bentuk kontribusi kepada instansi sebagai wujud
			dari nilai harmonis, kompeten, adaptif, dan
			loyal.
3.	Sosialisasi	Membuat jadwal	Usulan jadwal merupakan bentuk upaya untuk
	dan	sosialisasi	melangkah dalam mencari solusi atas isu yang
	implementasi	penggunaan	dihadapi sebagai wujud nilai berorientasi
	penggunaan	google form	pelayanan. Pembuatan jadwal dilakukan secara
	google form	dalam pencatatan	transparan dan bertindak proaktif untuk
	dalam	peminjaman	menghasilkan kinerja terbaik sebagai wujud nilai
	pencatatan	warkah	akuntabel, adaptif, dan kompeten. Pembuatan
	peminjaman		jadwal sosialisasi merupakan rangkaian kegiatan
	warkah		dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai
			dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja
			sama membangun lingkungan kerja yang
			kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif,
			dan harmonis .
		Menyampaikan	Penyampaian jadwal sosialisasi merupakan
		jadwal sosialisasi	bentuk inisiatif pemberian informasi secara aktif,
		penggunaan	cekatan, dan transparan melalui media sosial
		google form	sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan ,
		dalam pencatatan	akuntabel, dan adaptif. Kegiatan ini bagian dari
		peminjaman	aktualisasi nilai kompeten karena merupakan
		warkah	bentuk membantu orang lain mendapatkan
			kesempatan belajar. Penyampaian jadwal
			sosialisasi merupakan rangkaian kegiatan dalam
			mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi
			pada instansi dengan kesediaan bekerja sama
			membangun lingkungan kerja yang kondusif
			sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif , dan
			harmonis.
	i	i	

Melakukan sosialisasi dan simulasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman

Sosialisasi dan simulasi pencatatan peminjaman warkah dilakukan dengan ramah, transparan dan proaktif sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, dan adaptif. Kegiatan ini bagian dari aktualisasi nilai kompeten karena merupakan bentuk membantu lain orang kesempatan belajar. Kegiatan mendapatkan sosialisasi merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis.

Membuat
panduan
penggunaan
google form
dalam bentuk
manual card,
standing banner,
dan video
simulasi

Pembuatan panduan dilakukan sebagai bentuk responsivitas terhadap pegawai, dibuat dengan cermat dan berintegritas tinggi sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan akuntabel. Tentunya panduan ini dibuat secara antusias, bersinergi dengan orang lain sebagai wujud nilai adaptif dan kolaboratif. Panduan ini dibuat sebagai bentuk sikap peduli, membantu orang lain belajar dan dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai harmonis, kompeten, dan loyal.

Implementasi
penggunaan
google form
dalam pencatatan
peminjaman
warkah

Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah dilakukan dengan harapan mempercepat kualitas waktu pelayanan sebagai wujud nilai **berorientasi pelayanan**. Implementasi dilakukan secara konsisten, berintegritas tinggi, dan bertindak proaktif sebagai wujud nilai **akuntabel** dan **adaptif**. Tentunya implementasi ini dilakukan dengan bersinergi, saling peduli untuk mendapatkan kinerja terbaik sebagai bentuk dedikasi pada

			instansi sebagai wujud nilai kolaboratif ,
			harmonis, kompeten, dan loyal.
4.	Pembuatan	Melakukan	Konsultasi pembuatan pembuatan formulir
	formulir	konsultasi	tingkat kepuasan penggunaan google form kepada
	tingkat	pembuatan	Mentor dilakukan dengan sikap ramah,
	kepuasan	formulir tingkat	transparan, dan bersinergi menyelaraskan
	penggunaan	kepuasan	perbedaan pendapat sebagai wujud nilai
	google form	penggunaan	berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis,
	dalam	google form	dan kolaboratif. Konsultasi ini tentunya guna
	pencatatan	dalam pencatatan	keberhasilan kegiatan yang akan diaktualisasikan
	peminjaman	peminjaman	sebagai bentuk kontribusi kepada instansi sebagai
	warkah	warkah kepada	wujud nilai kompeten dan loyal. Kegiatan ini
		Mentor	merupakan bentuk inovasi menyesuaikan diri
			terhadap perubahan sebagai wujud nilai adaptif.
		Melakukan	Perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor
		perbaikan atas	merupakan bentuk responsivitas dan integritas
		revisi yang	sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan
		diberikan Mentor	akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk
		mengenai	kepedulian melaksanakan tugas dan tentunya
		formulir tingkat	dilakukan secara proaktif sebagai wujud nilai
		kepuasan	harmonis dan adaptif. Perbaikan ini tentunya
		penggunaan	guna keberhasilan kegiatan yang akan
		google form	diaktualisasikan sebagai bentuk kontribusi
		dalam pencatatan	kepada instansi sebagai wujud nilai kompeten
		peminjaman	dan loyal. Serta terbuka dalam perbaikan atas
		warkah	revisi yang diberikan Mentor sebagai wujud nilai
			kolaboratif.
		Menyampaikan	Penyampaian hasil perbaikan kepada Mentor
		hasil perbaikan	dilakukan dengan sikap ramah, transparan, dan
		formulir tingkat	bersinergi sebagai wujud nilai berorientasi
		kepuasan	pelayanan, akuntabel, dan kolaboratif.
		penggunaan	Perbaikan tersebut merupakan hasil dari
		google form	menyelaraskan perbedaan pendapat untuk

peminjaman warkah kepada hentor dari nilai harmonis, kompeten, adaptif, dan loyal. 5. Evaluasi tingkat efektivitas penggunaan google form dalam peminjaman warkah Mentautkan formulir pada link dilakukan sebagai bentuk responsivitas terhadap pegawai, dibuat dengan cermat dan berintegritas tinggi sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan akuntabel. Tentunya kegiatan ini dilakukan secara antusias, dan menigkatkan kompetensi diri dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam menyikapi dan menerima kritik dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai herorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai perpaikan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,			dalam pencatatan	mendapatkan kinerja terbaik dan tentunya
Mentor Mentor				
5. Evaluasi tingkat efektivitas penggunaan google form penatatan peminjaman warkah Mentautkan peminjaman warkah Mentautkan formulir pada link dilakukan sebagai bentuk responsivitas terhadap pegawai, dibuat dengan cermat dan berintegritas tinggi sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan akuntabel. Tentunya kegiatan ini dilakukan secara antusias, dan menigkatkan kompetensi diri dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna kegiatan ini dilakukan secara antusias, dan menigkatkan kompeten. Kegiatan ini merupakan sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian penggunakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
Sevaluasi				
5. Evaluasi tingkat efektivitas penggunaan google form dalam peninjaman warkah Mentautkan formulir pada link dilakukan sebagai bentuk responsivitas terhadap pegawai, dibuat dengan cermat dan berintegritas tinggi sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan akuntabel. Tentunya kegiatan ini dilakukan secara antusias, dan menigkatkan kompetensi diri dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Mentautkan formulir pada link dilakukan sebagai bentuk responsivitas terhadap pegawai, dibuat dengan cermat dan berintegritas tinggi sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,			1,10,110,1	
tingkat efektivitas kepuasan penggunaan google form google form pada dalam peminjaman warkah Menarik data yang masuk dalam google form pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam dalam mengakinan bentuk sikap profesional dalam menyikapi dan menerima kritik dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,	5.	Evaluasi	Mentautkan	,
efektivitas penggunaan penggunaan google form pada dalam link secara antusias, dan menigkatkan kompetensi diri dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam mengaktualisasikan utugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
penggunaan google form pada link secara antusias, dan menigkatkan kompetensi diri dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang merupakan bentuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
google form dalam link secara antusias, dan menigkatkan kompetensi diri dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data yang mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalah menyikapi dan menerima kritik dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
dalam pencatatan pencatatan peminjaman warkah secara antusias, dan menigkatkan kompetensi diri dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna pengguna melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
pencatatan peminjaman warkah dengan mencari informasi atau ilmu di media digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Penarikan data inputan merupakan bentuk sikap profesional dalam menyikapi dan menerima kritik dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
digital terkait cara menautkan link sebagai wujud nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Menarik data profesional dalam menyikapi dan menerima kritik dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,			IIIK	
warkah nilai adaptif dan kompeten. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian pengguna Penarikan data inputan merupakan bentuk sikap profesional dalam menyikapi dan menerima kritik dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,		_		
merupakan rangkaian kegiatan dalam mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data Penarikan data inputan merupakan bentuk sikap profesional dalam menyikapi dan menerima kritik dalam google dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data profesional dalam menyikapi dan menerima kritik dalam google dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,		warkan		
pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data profesional dalam menyikapi dan menerima kritik dalam google dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data Penarikan data inputan merupakan bentuk sikap yang masuk dalam google dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis. Menarik data Penarikan data inputan merupakan bentuk sikap yang masuk dalam google dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
harmonis. Menarik data Penarikan data inputan merupakan bentuk sikap yang masuk dalam google dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam form penailaian pengguna melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
yang masuk dalam google form penailaian pengguna melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
yang masuk dalam google form penailaian pengguna melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,			Menarik data	Penarikan data inputan merupakan bentuk sikan
dalam google form penailaian pengguna dan saran untuk perbaikan tiada henti dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
form penailaian melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
pengguna sebagai wujud nilai berorientasi pelayanan dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				-
kompeten. Kegiatan ini dilakukan secara cermat dan antusias menggunakan media digital sebagai wujud nilai akuntabel dan adaptif. Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,				
wujud nilai akuntabel dan adaptif . Data yang ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif ,			1 - 66 -	
ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif ,				
pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada instansi sebagai wujud nilai kolaboratif ,				wujud nilai akuntabel dan adaptif . Data yang
instansi sebagai wujud nilai kolaboratif ,				ditarik adalah hasil partisipasi dan kepedulian
				pegawai yang merupakan bentuk dedikasi pada
harmonis, dan loval.				instansi sebagai wujud nilai kolaboratif,
, 3411 20, 441				harmonis, dan loyal.

Mengolah dan Upaya pengolahan dan penyajian data yang menyajikan data obyektif diharapkan mampu menjadi tolak ukur dalam bentuk efektivitas penggunaan google form demi memberikan kualitas pelayanan dengan kinerja diagram tingkat efektivitas sebagai wujud berorientasi terbaik nilai penggunaan pelayanan dan kompeten. Kegiatan dilakukan secara proaktif, cermat dengan hasil google form yang dapat dipertanggung-jawabkan sebagai wujud nilai adaptif dan akuntabel. Kegiatan ini rangkaian kegiatan dalam merupakan mengaktualisasikan gagasan sebagai dedikasi pada instansi dengan kesediaan bekerja sama membangun lingkungan kerja yang kondusif sebagai wujud nilai loyal, kolaboratif, dan harmonis.

Rekapitulasi penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan aktualisasi sebagai berikut.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi	
110.	Mata Felatilian	Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Per Mata Pelatihan
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	5	3	3	17
2.	Akuntabel	3	3	5	3	3	17
3.	Kompeten	3	3	5	3	3	17
4.	Harmonis	3	3	5	3	3	17
5.	Loyal	3	3	5	3	3	17
6.	Adaptif	3	3	5	3	3	17
7.	Kolaboratif	3	3	5	3	3	17
Jumlah Mata Pelatihan							
yang	g Dilaksanakan Per	21	21	35	21	21	119
Kegi	atan						

3. Manfaat Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memiliki beberapa manfaat yang telah dirasakan oleh masing-masing pihak, antara lain:

a. Penulis

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis menyadari pentingnya penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap pelaksanaan tugas dan fungsi di unit kerja. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini juga sebagai sarana penulis meningkatkan kompetensi khususnya dalam hal pembuatan *google form*. Selain itu juga memotivasi penulis agar lebih bisa berkontribusi positif kedepannya untuk Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dalam membantu tercapainya pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

b. Satuan Kerja

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini lebih memudahkan proses pencatatan, perekapan dan monitoring peminjaman warkah bagi petugas warkah sedangkan bagi PIC masing-masing KKS mendapat kemudahan dalam mengakses dan menginput peminjaman warkah menggunakan *google form* ini.

c. Masyarakat

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, pencatatan peminjaman warkah lebih optimal sehingga berdampak pada kualitas pelayanan pertanahan yang dapat dirasakan masyarakat khususnya dalam hal kecepatan waktu penyelesaian layanan pertanahan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini yaitu:

a. Adanya dukungan dari pimpinan, mentor, dan rekan kerja

Dukungan dari pimpinan, mentor, dan rekan kerja berupa respon baik dan terbuka dalam berdiskusi adalah modal utama penulis dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Dukungan dari pimpinan dan mentor berupa kebebasan untuk mengeksplor gagasan untuk memberikan kontribusi dalam hal perbaikan pelayanan pertanahan. Mentor juga memberikan masukan berupa ide, kritik, dan saran kepada penulis pada saat bimbingan agar pelaksanaan aktualisasi ini dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari aktualisasi ini dapat terealisasikan dengan baik. Sedangkan

dukungan dari rekan kerja berupa keturutsertaan dalam beberapa tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini.

b. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung antara lain komputer, printer, koneksi internet dan peralatan kantor lainnya. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut memudahkan penulis dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagaimana yang telah dirancang.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah penulis belum dapat membagi waktu dengan baik antara pelaksanaan tugas rutin dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Tugas rutin penulis yaitu melaksanakan pencatatan peralihan hak atas tanah. Dimana berkas PNBP yang masuk khususnya peralihan hak atas tanah setiap harinya terhitung rata-rata 100 (seratus) berkas. Selain itu juga terdapat staff dengan tugas surat-menyurat mengalami mutasi internal ke loket prioritas, sehingga tugas surat-menyurat tersebut dialihkan ke penulis. Sehingga dengan adanya kewajiban pelaksanaan tugas tersebut menyebabkan waktu penyelesaian kegiatan aktualisasi kurang optimal. Akan tetapi penulis tetap berusaha semaksimal mungkin membagi waktu untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi meskipun dengan harus lembur.

D. Tindak Lanjut

Berikut rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang Diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	1 0		- T-4
1.	Melanjutkan	Berorientasi pelayanan	a. Tetap menjaga
	implementasi pencatatan	Akuntabel	integritas,
	peminjaman warkah	Kompeten	bertanggungjawab
	dengan menggunakan	Harmonis	dan menerapkan
	google form dan	Loyal	nilai-nilai dasar
	menerapkannya pada	Adaptif	ASN BerAKHLAK
	semua seksi.	Kolaboratif	dalam kehidupan
	a. Menyampaikan		sehari-hari.
	kepada mentor untuk		b. Mengikuti
	terus menerapkan		perkembangan
	mekanisme		jaman khususnya

	T	<u> </u>	1
	pencatatan		dalam kemajuan
	peminjaman warkah		teknologi yang
	menggunakan <i>google</i>		dapat dimanfaatkan
	form.		dalam pencatatan
	b. Sosialisasi dan		peminjaman warkah
	koordinasi dengan		dan membagikan
	semua seksi untuk		informasi yang
	menerapkan		didapat agar lebih
	mekanisme		banyak yang
	pencatatan		mengetahui.
	peminjaman warkah		
	menggunakan google		
	form.		
2.	Membuat laporan	Berorientasi pelayanan	Pelaporan hasil
	pencatatan peminjaman	Akuntabel	pencatatan
	warkah secara berkala	Kompeten	peminjaman warkah
	(setiap bulan).	Harmonis	kepada atasan secara
	a. Menyiapkan data	Loyal	proaktif merupakan
	peminjaman warkah.	Adaptif	bentuk
	b. Melaporan data	Kolaboratif	pertanggungjawaban
	peminjaman warkah		dalam pelaksanaan
	kepada atasan.		kegiatan.

Karanganyar, 27 September 2022

Menyetujui

Mentor

Marjianto, S.H.

NIP. 196603011992031002

Peserta Pelatihan

Diah Cahyanti, S.H.

NIP. 199708142022042001

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rancangan dan pelaksanaan realisasi aktualisasi yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Menggunakan *Google Form* di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar", seluruh kegiatan aktualisasi pada rancangan aktualisasi telah terlaksana dengan baik dan sesuai harapn. Adapun kegiatan yang telah terlaksana sebagai berikut:

- 1. Pembuatan konsep kegiatan
- 2. Pembuatan format *google form* untuk pencatatan peminjaman warkah
- 3. Sosialisasi dan implementasi penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah
- 4. Pembuatan formulir tingkat kepuasan penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah
- 5. Evaluasi tingkat efektivitas penggunaan *google form* dalam pencatatan peminjaman warkah

Kegiatan aktualisasi ini berupaya menjadi metode baru dalam pencatatan peminjaman warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. Dimana memudahkan dalam mengakses, menginput, menyimpan, merekap, dan memonitor peminjaman warkah. Sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan pencatatan peminjaman warkah dan berdampak mempercepat kualitas waktu pelayanan pertanahan yang memerlukan warkah khususnya dalam hal pelacakan atau pencarian warkah. Kegiatan aktualisasi ini menghasilkan adanya mekanisme pencatatan peminjaman warkah dari manual menjadi digital.

Selain itu juga dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis selalu menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam setiap tahapan kegiatannya. Nilai-nilai tersebut yakni berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dilakukan untuk mendukung Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

B. Rekomendasi

Berdasarkan realisasi aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Menggunakan *Google Form* di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar", penulis merekomendasikan beberapa hal guna mendukung perbaikan lebih lanjut, diantaranya:

- 1. Perlu adanya sistem *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan internalisasi nilainilai dasar ASN BerAKHLAK secara berkala kepada setiap insan agraria.
- 2. Dukungan pimpinan dan dukungan anggaran untuk pengadaan aplikasi khusus pencatatan peminjaman warkah agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Handoko, S.Sn, M.Pd., Ramah. 2021. Akuntabel Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Jalis, MA., Dr. Ahmad. 2021. Kompeten Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Mirdin, S.H., Andi Adiyat. 2021. Berorientasi Pelayanan Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Rahmanendra, S.Hut., M.Pd., Dwi. 2021. Loyal Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Sejati, S.T., S.H., M.S., Tri Atmojo. 2021. Kolaboratif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Sembodo, S.E., M.Ak., Ak., Jarot. 2021. Harmonis Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Suwarno, MA. Ph.D., Yogi. 2021. Adaptif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang

Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional

- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Diah Cahyanti, S.H.

NIP : 19970814 202204 2 001

Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar

Instansi : Kementerian ATR/BPN

Mengetahui,

Marjianto, S.H.

Menyatakan bahwa

 Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXIII Tahun 2022.

- Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
- 3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 27 September 2022

Yang Menyatakan,

Diah Cahyanti, S.H.

Lampiran 2 Link Kegiatan Aktualisasi

1. Link *Google Form* Peminjaman Warkah https://bit.ly/FormulirPeminjamanWarkah

2. Link Survei Efektivitas Penggunaan *Google Form* https://bit.ly/SurveiEfektivitasPenggunaanGoogleForm

3. Link Sosialisasi dan Simulasi

https://drive.google.com/drive/folders/1-uivOO38d8QeqxQoGa_jVELlRIawzYe4?usp=sharing

4. Link Video Simulasi

https://drive.google.com/file/d/1IJCMLW3cwrguWRAotonkRn0DWkBMRQd9/view?us p=sharing

5. Link Testimoni

https://drive.google.com/drive/folders/1nkbyjouGNBq37hqZ7N89NjhvxE2GlCnu?usp=s haring

6. Link Video Pelaksanaan Aktualisasi

 $https://drive.google.com/file/d/1 as wonx XyJEvHio DEZEKql92o6 Vrh_MF9/view?usp=sharing\\$

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Diah Cahyanti, S.H. NIP : 19970814 202204 2 001

Unit Kerja : Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran - Kantor Pertanahan Kab. Karanganyar

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten

Karanganyar

Gagasan : Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Menggunakan Google Form di Kantor

Pertanahan Kabupaten Karanganyar

Menyampaikan hasil perbaikan konsep kegiatan kepada Mentor
 Output kegiatan terhadap pemecahan isu:

Konsep kegiatan

- Keterkaitan substansi mata pelatihan:

Pembuatan konsep kegiatan berupaya menjadi alternatif solusi dalam rangka memahami dan memenuhi kebutuhan terkait isu yang dihadapi, dimana solutif wujud dari nilai Berorientasi Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan prinsip teliti, cermat, hati-hati, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk belajar dan menyampaikan ide baru dalam mengaktualisasikan nilai Kompeten. Dalam proses kegiatan ini dilakukan dengan etika berkomunikasi yang baik dan sopan guna menyelaraskan perbedaan pendapat sebagai wujud dari nilai Harmonis. Kegiatan ini dilakukan semata-mata perwujudan dedikasi demi memperoleh perubahan perbaikan untuk instansi sebagai wujud nilai Loyal dan dilakukan secara proaktif sebagai wujud nilai Adaptif. Tentunya dalam kegiatan ini melibatkan pihak lain dalam hal ini yaitu Mentor bersinergi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai wujud dari nilai Kolaboratif.

- Kontribusi terhadap visi - misi organisasi: Kegiatan ini merupakan refleksi dari upaya penyampaian gagasan kreatif pemecahan isu yang ada dalam satuan kerja guna mengotimalkan pelayanan pertanahan dalam rangka Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat,

Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Penguatan nilai organisasi:

Bersikap sopan, teliti, cermat, dan berkomunikasi yang baik merupakan bentuk nilai melayani. Kesiapan untuk bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan dengan baik merupakan bentuk nilai profesional. Proses kegiatan ini dilakukan berdasarkan ketentuan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan merupakan bentuk nilai terpercaya.

OK. langotlen regratumna |
malesimallen water pang
ada, seleszikan segvai
nadwal.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mento
Tahapan kegiatan: 1. Melakukan konsultasi pembuatan format google form kepada Mentor 2. Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai format google form 3. Menyampaikan hasil perbaikan format google form kepada Mentor Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Format google form Keterkaitan substansi mata pelatihan: Pembuatan format google form berupaya menjadi alternatif solusi dalam rangka memahami dan memenuhi kebutuhan terkait isu yang dihadapi, dimana solutif wujud dari nilai Berorientasi Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan prinsip teliti, cermat, hati-hati, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk belajar dan menyampaikan ide baru dalam mengaktualisasikan nilai Kompeten. Dalam proses kegiatan ini dilakukan dengan etika berkomunikasi yang baik dan sopan guna menyelaraskan perbedaan pendapat sebagai wujud dari nilai Harmonis. Kegiatan ini dilakukan semata-mata perwujudan dedikasi demi memperoleh perubahan perbaikan untuk instansi sebagai wujud nilai Loyal dan dilakukan secara proaktif sebagai wujud nilai Adaptif. Tentunya dalam kegiatan ini melibatkan pihak lain dalam hal ini yaitu Mentor bersinergi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai wujud dari nilai Kolaboratif. Kontribusi terhadap visi – misi organisasi: Pembuatan format baru berupa google form dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pemberian layanan pertanahan selaras dengan Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Penguatan nilai organisasi: Pembuatan format google form dilakukan berdasarkan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan instansi dalam hal kemudahan akses, olah dan penyajian data dalam hal pelayanan pertanahan. Profesionalitas melekat dalam tanggungjawab tugas yang diberikan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan upaya integrasi dan menyederhanakan langkah yang ditempuh dengan tetap berdasarkan ketentuan yang	Catatan Mentor Opgi 2 untik & benehi Password masing magin per KKG Tambah petvinguk pengis	

Kegiatan 3 : Sosialisasi dan implementasi penggunaan googli Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mantar	Paraf Mentar
Tahapan kegiatan: 1. Membuat jadwal sosialisasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah 2. Menyampaikan jadwal sosialisasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah 3. Melakukan sosialisasi dan simulasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah 4. Membuat panduan penggunaan google form dalam bentuk manual card, standing banner dan video simulasi 5. Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1. Jadwal kegiatan sosialisasi 2. Panduan penggunaan google form 3. Data peminjaman warkah Keterkaitan substansi mata pelatihan: Sosialisasi dan implementasi dilakukan secara ramah sebagai bentuk pemberian informasi secara aktif diharapkan dapat mempercepat proses pelayanan pertanahan sebagai wujud nilai Berorientasi Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, runtut, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk belajar menyampaikan ide baru dan membantu orang lain mendapatkan kesempatan belajar sebagai wujud aktualisasi nilai Kompeten. Dalam kegiatan ini tentunya dilakukan dengan berkomunikasi yang baik dengan siapapun sebagai wujud nilai Harmonis. Kegiatan ini merupakan bentuk nilai Loyal dalam konteks berupaya untuk segera mengimplementasikan gagasan sebagai dedikasi demi kemajuan instansi. Tentunya implementasi dilakukan dengan menggunakan media digital sesuai kondisi saat ini sebagai wujud ari nilai Adaptif. Kebersamaan dalam implementasi ini merupakan bentuk sinergi berbagai pihak sebagai wujud nilai Kolaboratif. Kontribusi terhadap visi — misi organisasi: Kegiatan sosialisasi dan implementasi merupakan bentuk kegiatan yang merefleksikan kolaborasi pembangunan nilai instansi dan semangat pembaharuan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Penguatan nilai organisasi: Kegiatan sosialisasi dan implementasi adalah bentuk respon cepat dalam penerapan upaya baru guna	Langrike implements; dan geleseiken pembrats pand van	

Kegiatan 3 : Sosialisasi dan implementasi penggunaan googl		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan: 1. Membuat panduan penggunaan google form dalam bentuk manual card, standing banner dan video simulasi 2. Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1. Panduan penggunaan google form 2. Data peminjaman warkah Keterkaitan substansi mata pelatihan: Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah dilakukan secara ramah dengan harapan mempercepat proses pelayanan pertanahan yang diberikan terutama dalam hal kualitas waktu sebagai wujud nilai Berorientasi Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, runtut, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk belajar menyampaikan ide baru dan membantu orang lain mendapatkan kesempatan belajar sebagai wujud aktualisasi nilai Kompeten. Dalam kegiatan ini tentunya dilakukan dengan berkomunikasi yang baik dengan siapapun sebagai wujud nilai Harmonis. Kegiatan ini merupakan bentuk nilai Loyal dalam konteks berupaya untuk segera mengimplementasikan gagasan sebagai dedikasi demi kemajuan instansi. Tentunya implementasi dilakukan dengan menggunakan media digital sesuai kondisi saat ini sebagai wujud dari nilai Adaptif. Kebersamaan dalam implementasi ini merupakan bentuk sinergi berbagai pihak sebagai wujud nilai Kolaboratif. Kontribusi terhadap visi – misi organisasi: Kegiatan sosialisasi dan implementasi merupakan bentuk kegiatan yang merefleksikan kolaborasi pembangunan nilai instansi dan semangat pembaharuan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Penguatan nilai organisasi: Kegiatan ini merupakan bentuk respon cepat dalam penerapan upaya baru guna memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan sinergitas antar elemen pelaksana kebijakan dan sebagai bentuk kesepahaman bersama dalam memberikan informasi sebagai upaya menjaga kualitas pekerjaan dan profesionalitas yang melekat pada tanggungjawab tugas yang diberikan. Tentunya kegiat	Carrothen selessifun sessen galaval Apabila implementrari 2 rzeza kurzung bisa bambi data penninganuan warkal Pada biba kendali untik 2 imput pada google form	1

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mento
Tahapan kegiatan: Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Data peminjaman warkah Keterkaitan substansi mata pelatihan: Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah dilakukan secara ramah dengan harapan mempercepat proses pelayanan pertanahan yang diberikan terutama dalam hal kualitas waktu sebagai wujud nilai Berorientasi Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, runtut, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk belajar menyampaikan ide baru dan membantu orang lain mendapatkan kesempatan belajar sebagai wujud aktualisasi nilai Kompeten. Dalam kegiatan ini tentunya dilakukan dengan berkomunikasi yang baik dengan siapapun sebagai wujud nilai Harmonis. Kegiatan ini merupakan bentuk nilai Loyal dalam konteks berupaya untuk segera mengimplementasikan gagasan sebagai dedikasi demi kemajuan instansi. Tentunya implementasi dilakukan dengan menggunakan media digital sesuai kondisi saat ini sebagai wujud dari nilai Adaptif. Kebersamaan dalam implementasi ini merupakan bentuk sinergi berbagai pihak sebagai	Lanjutkan	Paral Mento
wujud nilai Kolaboratif. Kontribusi terhadap visi – misi organisasi: Kegiatan sosialisasi dan implementasi merupakan bentuk kegiatan yang merefleksikan kolaborasi pembangunan nilai instansi dan semangat pembaharuan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Penguatan nilai organisasi: Kegiatan ini merupakan bentuk respon cepat dalam penerapan upaya baru guna memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan sinergitas antar elemen pelaksana kebijakan dan sebagai bentuk kesepahaman bersama dalam memberikan informasi sebagai upaya menjaga kualitas pekerjaan dan profesionalitas yang melekat pada tanggungjawab tugas yang diberikan. Tentunya kegiatan ini melibatkan semua insan agraria dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku sebagai bentuk nilai terpercaya.		

Kegiatan 4 : Pembuatan formulir tingkat kepuasan penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah

warkah		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
	Catatan Mentor Tambah petrnyik penzisan Languttan, ce jesajika Gegvai gadwal	Paraf Mentor

	Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mento
Tahapar 1. Men form 2. Men peng 3. Men efekt Output Data tin peminja Keterka Kegiata dan me mampu demi me Pelayar yang da Kegiata meningl merupal dilakuka menggu dan me dedikas Kegiata wujud r pembah harus di warkah Kontrib Penting sikap pe	Penyelesaian Kegiatan n kegiatan: tautkan formulir tingkat efektivitas penggunaan google pada link arik data yang masuk dalam google form penilaian guna golah dan menyajikan data dalam bentuk diagram tingkat tivitas penggunaan google form kegiatan terhadap pemecahan isu: tagkat efektivitas penggunaan google form kegiatan terhadap pemecahan isu: tagkat efektivitas penggunaan google form dalam pencatatan tian substansi mata pelatihan: In ini merupakan bentuk sikap profesional dalam menyikapi menjadi tolok ukur efektivitas penggunaan google form menjadi tolok ukur efektivitas penggunaan gena menciptakan sebagai wujud nilai Akuntabel. m ini mencerminkan kemauan untuk belajar dan katakan kapasitas sikap obyektif agar hasilnya juga obyektif, kan aktualisasi nilai Kompeten. Proses kegiatan ini an dengan sharing knowledge bersama rekan kerja nakan komunikasi yang baik sebagai wujud nilai Harmonis mengupayakan proses kegiatan ini dengan baik dan penuh idemi perbaikan instansi sebagai wujud dari nilai Loyal. m ini tentunya menggunakan media digital, merupakan nilai Adaptif. Diharapkan atas hasil evaluasi ini dilakukan m	Catatan Mentor Semua kegiatan telah selesai, lanjutkan penyusunan laporan aktualisasi	
kepentii Pelayar Dunia. Penguat Kegiata menerin pelayar akan pe kualitas tentunya tujuan o	ıngan guna menciptakan sinergis yang baik antar		

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

: Diah Cahyanti, S.H. Nama : 19970814 202204 2 001 NIP

Unit Kerja : Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran - Kantor Pertanahan Kab. Karanganyar

: Analis Hukum Pertanahan Jabatan

: Belum Optimalnya Pencatatan Peminjaman Warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten

Karanganyar

Gagasan : Optimalisasi Pencatatan Peminjaman Warkah dengan Menggunakan Google Form di Kantor

Pertanahan Kabupaten Karanganyar

	Kegiatan 1 : Pembuatan konsep kegiatan		
	Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
-	Tahapan kegiatan:		
	Melakukan konsultasi konsep kegiatan kepada Mentor		
	2. Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor		//
l	mengenai konsep kegiatan	Perbanyak aktualisasi	//
l	 Menyampaikan hasil perbaikan konsep kegiatan kepada Mentor 	•	//
-	Output kegiatan terhadap pemecahan isu:	nilai dasar pns nya.	
l	Konsep kegiatan	rinar states pro 15a	
-	Keterkaitan substansi mata pelatihan:		\ \
	Pembuatan konsep kegiatan berupaya menjadi alternatif solusi		
	dalam rangka memahami dan memenuhi kebutuhan terkait isu yang		
	dihadapi, dimana solutif wujud dari nilai Berorientasi Pelayanan.		
l	Kegiatan dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan prinsip		
l	teliti, cermat, hati-hati, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai		
l	wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk		
	kemauan untuk belajar dan menyampaikan ide baru dalam		
l	mengaktualisasikan nilai Kompeten. Dalam proses kegiatan ini		
l	dilakukan dengan etika berkomunikasi yang baik dan sopan guna		
l	menyelaraskan perbedaan pendapat sebagai wujud dari nilai		
	Harmonis. Kegiatan ini dilakukan semata-mata perwujudan		
	dedikasi demi memperoleh perubahan perbaikan untuk instansi		
	sebagai wujud nilai Loyal dan dilakukan secara proaktif sebagai		
	wujud nilai Adaptif. Tentunya dalam kegiatan ini melibatkan pihak		
	lain dalam hal ini yaitu Mentor bersinergi untuk mendapatkan hasil		
l	yang lebih baik sebagai wujud dari nilai Kolaboratif.		
-	Kontribusi terhadap visi – misi organisasi:		
l	Kegiatan ini merupakan refleksi dari upaya penyampaian gagasan		
l	kreatif pemecahan isu yang ada dalam satuan kerja guna		
l	mengotimalkan pelayanan pertanahan dalam rangka Terwujudnya		
l	Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya		
l	dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk		
	Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat,		
l	Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".		
-	Penguatan nilai organisasi:		
	Bersikap sopan, teliti, cermat, dan berkomunikasi yang baik		
	merupakan bentuk nilai melayani. Kesiapan untuk		
	bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan dengan baik		
	merupakan bentuk nilai profesional. Proses kegiatan ini dilakukan		
	berdasarkan ketentuan yang tidak bertentangan dengan peraturan		
L	perundang-undangan merupakan bentuk nilai terpercaya.		

		D C.C
	Catatan Coach	Parat Coach
Penyelesaian Kegiatan Tahapan kegiatan: 1. Melakukan konsultasi pembuatan format google form kepada Mentor 2. Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai format google form 3. Menyampaikan hasil perbaikan format google form kepada Mentor Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Format google form Keterkaitan substansi mata pelatihan: Pembuatan format google form berupaya menjadi alternatif solusi dalam rangka memahami dan memenuhi kebutuhan terkait isu yang dihadapi, dimana solutif wujud dari nilai Berorientasi Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan prinsip teliti, cermat, hati-hati, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk belajar dan menyampaikan ide baru dalam mengaktualisasikan nilai Kompeten. Dalam proses kegiatan ini dilakukan dengan etika berkomunikasi yang baik dan sopan guna menyelaraskan perbedaan pendapat sebagai wujud dari nilai Harmonis. Kegiatan ini dilakukan secara proaktif sebagai wujud nilai Loyal dan dilakukan secara proaktif sebagai wujud nilai Adaptif. Tentunya dalam kegiatan ini melibatkan pihak lain dalam hal ini yaitu Mentor bersinergi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai wujud dari nilai Kolaboratif. Kontribusi terhadap visi – misi organisasi: Pembuatan format baru berupa google form dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pemberian layanan pertanahan selaras dengan Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Penguatan nilai organisasi: Pembuatan format google form dilakukan berdasarkan upaya	Catatan Coach Laporan dibuat mingguan secara berkala	Paraf Coach
 Penguatan nilai organisasi: Pembuatan format google form dilakukan berdasarkan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan instansi dalam hal kemudahan akses, olah dan penyajian data dalam hal 		
pelayanan pertanahan. Profesionalitas melekat dalam tanggungjawab tugas yang diberikan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan upaya integrasi dan menyederhanakan langkah yang ditempuh dengan tetap berdasarkan ketentuan yang berlaku merupakan bentuk nilai terpercaya.		

Kegiatan 3	: Sosialisasi dan implementasi penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah	

Regiatan 5 : Sosiansasi dan implementasi penggunaan googi	1	
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan:		
1. Membuat panduan penggunaan google form dalam bentuk		
manual card, standing banner dan video simulasi		
2. Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan		
peminjaman warkah		
- Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Panduan penggunaan google form		
Data peminjaman warkah		
- Keterkaitan substansi mata pelatihan:		
Implementasi penggunaan google form dalam pencatatan		
peminjaman warkah dilakukan secara ramah dengan harapan		
mempercepat proses pelayanan pertanahan yang diberikan terutama		
dalam hal kualitas waktu sebagai wujud nilai Berorientasi		
Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, runtut,		
sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud dari		
nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk		
belajar menyampaikan ide baru dan membantu orang lain		
mendapatkan kesempatan belajar sebagai wujud aktualisasi nilai		
Kompeten. Dalam kegiatan ini tentunya dilakukan dengan		
berkomunikasi yang baik dengan siapapun sebagai wujud nilai		
Harmonis. Kegiatan ini merupakan bentuk nilai Loyal dalam		
konteks berupaya untuk segera mengimplementasikan gagasan		
sebagai dedikasi demi kemajuan instansi. Tentunya implementasi		
dilakukan dengan menggunakan media digital sesuai kondisi saat		
ini sebagai wujud dari nilai Adaptif. Kebersamaan dalam		
implementasi ini merupakan bentuk sinergi berbagai pihak sebagai		
wujud nilai Kolaboratif.		
- Kontribusi terhadap visi – misi organisasi:		
Kegiatan sosialisasi dan implementasi merupakan bentuk kegiatan		
yang merefleksikan kolaborasi pembangunan nilai instansi dan		
semangat pembaharuan dalam Menyelenggarakan Pelayanan		
Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.		
- Penguatan nilai organisasi:		
Kegiatan ini merupakan bentuk respon cepat dalam penerapan		
upaya baru guna memberikan pelayanan terbaik dengan		
mengedepankan sinergitas antar elemen pelaksana kebijakan dan		
sebagai bentuk kesepahaman bersama dalam memberikan informasi		
sebagai upaya menjaga kualitas pekerjaan dan profesionalitas yang		
melekat pada tanggungjawab tugas yang diberikan. Tentunya		
kegiatan ini melibatkan semua insan agraria dalam rangka		
mencapai tujuan organisasi dengan tetap mematuhi ketentuan yang		
berlaku sebagai bentuk nilai terpercaya .		

Kegiatan 3 : Sosialisasi dan implementasi penggunaan go	ogle form dalam pencatatan peminjaman warkah
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach Paraf Coach
Tahapan kegiatan:	
Implementasi penggunaan google form dalam pencatat	an
peminjaman warkah	01.
Output kegiatan terhadap pemecahan isu:	Sudah
Data peminjaman warkah	Saaari
Keterkaitan substansi mata pelatihan:	
Implementasi penggunaan google form dalam pencatat	an 1 1 1
peminjaman warkah dilakukan secara ramah dengan harapa	
mempercepat proses pelayanan pertanahan yang diberikan terutan	ial cakab baik,
dalam hal kualitas waktu sebagai wujud nilai Berorienta	
Pelayanan. Kegiatan dilakukan secara cermat, teliti, runtu	
sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud da	ırı //

nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk kemauan untuk belajar menyampaikan ide baru dan membantu orang lain mendapatkan kesempatan belajar sebagai wujud aktualisasi nilai Kompeten. Dalam kegiatan ini tentunya dilakukan dengan berkomunikasi yang baik dengan siapapun sebagai wujud nilai Harmonis. Kegiatan ini merupakan bentuk nilai Loyal dalam konteks berupaya untuk segera mengimplementasikan gagasan sebagai dedikasi demi kemajuan instansi. Tentunya implementasi dilakukan dengan menggunakan media digital sesuai kondisi saat ini sebagai wujud dari nilai Adaptif. Kebersamaan dalam implementasi ini merupakan bentuk sinergi berbagai pihak sebagai wujud nilai Kolaboratif.

Kontribusi terhadap visi - misi organisasi: Kegiatan sosialisasi dan implementasi merupakan bentuk kegiatan yang merefleksikan kolaborasi pembangunan nilai instansi dan semangat pembaharuan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Penguatan nilai organisasi:

Kegiatan ini merupakan bentuk respon cepat dalam penerapan upaya baru guna memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan sinergitas antar elemen pelaksana kebijakan dan sebagai bentuk kesepahaman bersama dalam memberikan informasi sebagai upaya menjaga kualitas pekerjaan dan profesionalitas yang melekat pada tanggungjawab tugas yang diberikan. Tentunya kegiatan ini melibatkan semua insan agraria dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku sebagai bentuk nilai terpercaya.

lanjutkan sesuai rancangan aktualisasi

Kegiatan 4 : Pembuatan formulir tingkat kepuasan penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah

warkah		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan: Nelakukan konsultasi pembuatan formulir tingkat kepuasan	Munculkan kata	
penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah		//
kepada Mentor	afirmasi dan	//
Melakukan perbaikan atas revisi yang diberikan Mentor mengenai formulir tingkat kepuasan penggunaan google form	kata kunci dari	4
dalam pencatatan peminjaman warkah	nilai dasar pns.	'\
 Menyampaikan hasil perbaikan formulir tingkat kepuasan penggunaan google form dalam pencatatan peminjaman warkah kepada Mentor 	rillai dasai pris.	
- Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Formulir tingkat kepuasan penggunaan google form		
Keterkaitan substansi mata pelatihan:		
Pembuatan formulir ini sebagai bentuk melakukan perbaikan tiada		
henti dalam rangka memahami dan memenuhi kebutuhan terkait isu		
yang dihadapi sebagai wujud nilai Berorientasi Pelayanan.		
Kegiatan dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan prinsip		
teliti, cermat, hati-hati, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai		
wujud dari nilai Akuntabel. Kegiatan ini merupakan bentuk		
kemauan untuk belajar dalam mengaktualisasikan nilai Kompeten.		
Dalam proses kegiatan ini dilakukan dengan berkomunikasi yang		
baik dan sopan guna menyelaraskan perbedaan pendapat sebagai		
wujud dari nilai Harmonis. Kegiatan ini dilakukan semata-mata		
perwujudan dedikasi demi memperoleh perubahan perbaikan untuk		
instansi sebagai wujud nilai Loyal dan dilakukan secara proaktif		
sebagai wujud nilai Adaptif. Tentunya dalam kegiatan ini		
melibatkan pihak lain dalam hal ini yaitu Mentor bersinergi untuk		
mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai wujud dari nilai		
Kolaboratif.		
- Kontribusi terhadap visi – misi organisasi:		
Pentingnya menerima masukan, saran, dan kritik adalah bentuk		
sikap positif dalam pelibatan para pihak khusunya yang langsung		
berhubungan guna menciptakan sinergis yang baik antar		
kepentingan agar memudahkan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar		
Dunia.		
- Penguatan nilai organisasi:		
Kegiatan evaluasi dan perbaikan adalah bentuk sikap terbuka dan		
menerima kritik dan saran yang membangun guna memberikan		
pelayanan terbaik. Kegiatan ini sebagai bentuk quality control		
akan pelayanan pertanahan yang diberikan sebagai upaya menjaga		
kualitas pekerjaan dengan mengedepankan profesionalitas dan		
tentunya melibatkan semua insan agraria dalam rangka mencapai		
tujuan organisasi dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku		
sebagai bentuk nilai terpercaya.		

Kegiatan 5 : Evaluasi tingkat efektivitas penggunaan google j Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
- Tahapan kegiatan:		
Mentautkan formulir tingkat kepuasan penggunaan google form		
pada link		
2. Menarik data yang masuk dalam google form penailaian	Oudob	
pengguna	Sudah	1
 Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram tingkat efektivitas penggunaan google form 		Λ
- Output kegiatan terhadap pemecahan isu:	_	//
Data tingkat efektivitas penggunaan google form dalam pencatatan	011/41/10	//
peminjaman warkah	CUKUD	/
- Keterkaitan substansi mata pelatihan:	cukup	/
Kegiatan ini merupakan bentuk sikap profesional dalam menyikapi	baik,	
dan menerima kritik serta saran yang membangun, diharapkan	ha:la	
mampu menjadi tolok ukur efektivitas penggunaan google form	Daik.	. /
demi memberikan layanan terbaik sebagai wujud nilai Berorientasi	10 411 ()	1
Pelayanan. Kegiatan ini dilakukan dengan teliti, cermat, dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud nilai Akuntabel.	lanjutkan	
Kegiatan ini mencerminkan kemauan untuk belajar dan	مرد الدين مرد	
meningkatkan kapasitas sikap obyektif agar hasilnya juga obyektif,	laniutkan l	
merupakan aktualisasi nilai Kompeten. Proses kegiatan ini	.9. 9	
dilakukan dengan sharing knowledge bersama rekan kerja		
menggunakan komunikasi yang baik sebagai wujud nilai Harmonis		
dan mengupayakan proses kegiatan ini dengan baik dan penuh	sesuai	
dedikasi demi perbaikan instansi sebagai wujud dari nilai Loyal.	303441	
Kegiatan ini tentunya menggunakan media digital, merupakan wujud nilai Adaptif. Diharapkan atas hasil evaluasi ini dilakukan		
pembahasan bersama sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang		
harus dilakukan dalam rangka optimalisasi pencatatan peminjaman	rancangan	
warkah sebagai wujud nilai Kolaboratif.	rai loai igai i	
 Kontribusi terhadap visi – misi organisasi: 		
Pentingnya menerima masukan, saran, dan kritik adalah bentuk	aktualisasi	
sikap positif dalam pelibatan para pihak khusunya yang langsung	aktualisasi	
berhubungan guna menciptakan sinergis yang baik antar	GI (I GGII GGGI	
kepentingan agar memudahkan dalam Menyelenggarakan		
Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar		

Penguatan nilai organisasi:

Kegiatan evaluasi dan perbaikan adalah bentuk sikap terbuka dan menerima kritik dan saran yang membangun guna memberikan **pelayanan terbaik**. Kegiatan ini sebagai bentuk *quality control* akan pelayanan pertanahan yang diberikan sebagai upaya menjaga kualitas pekerjaan dengan mengedepankan **profesionalitas** dan tentunya melibatkan semua insan agraria dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku sebagai bentuk nilai **terpercaya**.

BIODATA PENULIS



Diah Cahyanti, S.H., lahir di Karanganyar pada tanggal 14 Agustus 1997. Penulis merupakan lulusan S1 pada Fakultas Hukum Universitas Jember, Jawa Timur pada tahun 2019. Pada tahun 2021, penulis dinyatakan lulus seleksi CPNS Kementerian ATR/BPN sebagai Analis Hukum Pertanahan dengan penempatan di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. Saat ini penulis sedang mengikuti

Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 sebagai salah satu syarat pengangkatan menjadi PNS.